

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* KELAS VII
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

S K R I P S I

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Alvi Nur Zakia
NIM: T20161109

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2020**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* KELAS VII
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

S K R I P S I

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Alvi Nur Zakia
NIM: T20161109

Disetujui Pembimbing



Musyarofah, M.Pd
NIP. 19820807 201101 2 004

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* KELAS VII
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

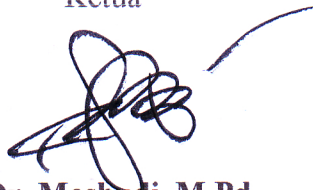
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari: Kamis
Tanggal: 18 Juni 2020**

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

Sekretaris



Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160367

Anggota:

1. Drs. H. Ainur Rafik, M. Ag.
2. Musyarofah, M.Pd.



Menyetujui,

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab, dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”

(Q.S. An-Nahl: 44) *

IAIN JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka Al-Hidayah*, (Tangerang: Kalim), 273

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikannya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang yang tersayang:

1. Kedua orang tua saya, Ayah (Mansyur) dan Ibunda (Umi Kulsum) Tercinta atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik dan tak pernah lelah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi, dan pengorbanan dalam hidup ini.
2. Seluruh keluarga saya yang selalu memberikan dukungan motivasi
3. Seluruh guru-guru dan dosen-dosen saya, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan
4. Seluruh teman-teman prodi PAI seperjuangan kelas A3 angkatan 2016
5. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi
6. Keluarga besar SMP Plus Darus Sholah yang telah membantu mempelancar proses penelitian skripsi ini
7. Almamater saya tercinta IAIN Jember

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami dalam belajar, baik dari tenaga kerjanya maupun sarana dan prasarananya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengatur kinerja Fakultas Tarbiyah, baik dari segi sistem maupun yang lainnya.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa Prodi PAI dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberi arahan dan masukan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muslimin, S.H.I selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah membantu dalam penelitian skripsi.

6. Segenap keluarga besar SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah memberikan banyak bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
7. Semua dosen dan civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Jember tanpa terkecuali.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan wawasan penulis maka dari itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Jember, 10 Juni 2020

Penulis



ABSTRAK

Alvi Nur Zakia, 2020: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran pop up book kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Kata kunci: media pembelajaran, *pop up book*

Proses kegiatan belajar dan mengajar guru diharuskan kreatif dalam menyampaikan pesan suatu mata pelajaran. Salah satu bentuk kreatifitas guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah yaitu menggunakan media pembelajaran *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Fokus penelitian ini adalah; 1) bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, 3) bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu mempersiapkan RPP dan alat-alat untuk membuat media *pop up book*. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 terdiri dari pertama kegiatan pendahuluan dengan mengenalkan media *pop up book* kepada siswa, kedua kegiatan inti terdiri langkah-langkah pembelajaran yang diikuti dengan kegiatan diskusi, dan ketiga kegiatan penutup berupa evaluasi terkait media *pop up book* bab empati. 3) Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 menggunakan penilaian kognitif dengan ulangan harian dan penyusunan bahasa ketika menjawab, penilaian afektif melalui kerja sama kelompok dan penilaian psikomotorik melalui keberanian siswa ketika mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
1. Kajian Teori Impementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	16
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	16

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	17
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	19
d. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	20
2. Kajian Teori Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	30
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	30
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	30
c. Kriteria Pemilihan Media.....	32
d. Pengertian <i>Pop Up Book</i>	34
e. Manfaat dan Keutamaan <i>Pop Up Book</i>	36
f. Teknik-Teknik <i>Pop Up Book</i>	37
g. Langkah-Langkah Penggunaan <i>Pop Up Book</i>	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	49
G. Tahapan Penelitian	49

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	51
1. Sejarah singkat SMP Plus Darus Sholah Jember	51
2. Letak Geografis SMP Plus Darus Sholah Jember.....	52

3. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember	53
4. Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember.....	53
5. Guru SMP Plus Darus Sholah	55
6. Sarana dan Prasarana SMP Plus Darus Sholah Jember.....	59
B. Penyajian Data dan Analisis	60
1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	61
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	67
3. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	77
C. Pembahasan Temuan	81
1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	81
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> kelas VII di SMP Plus- Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	85
3. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> kelas VII di SMP Plus Darus- Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA..... 94

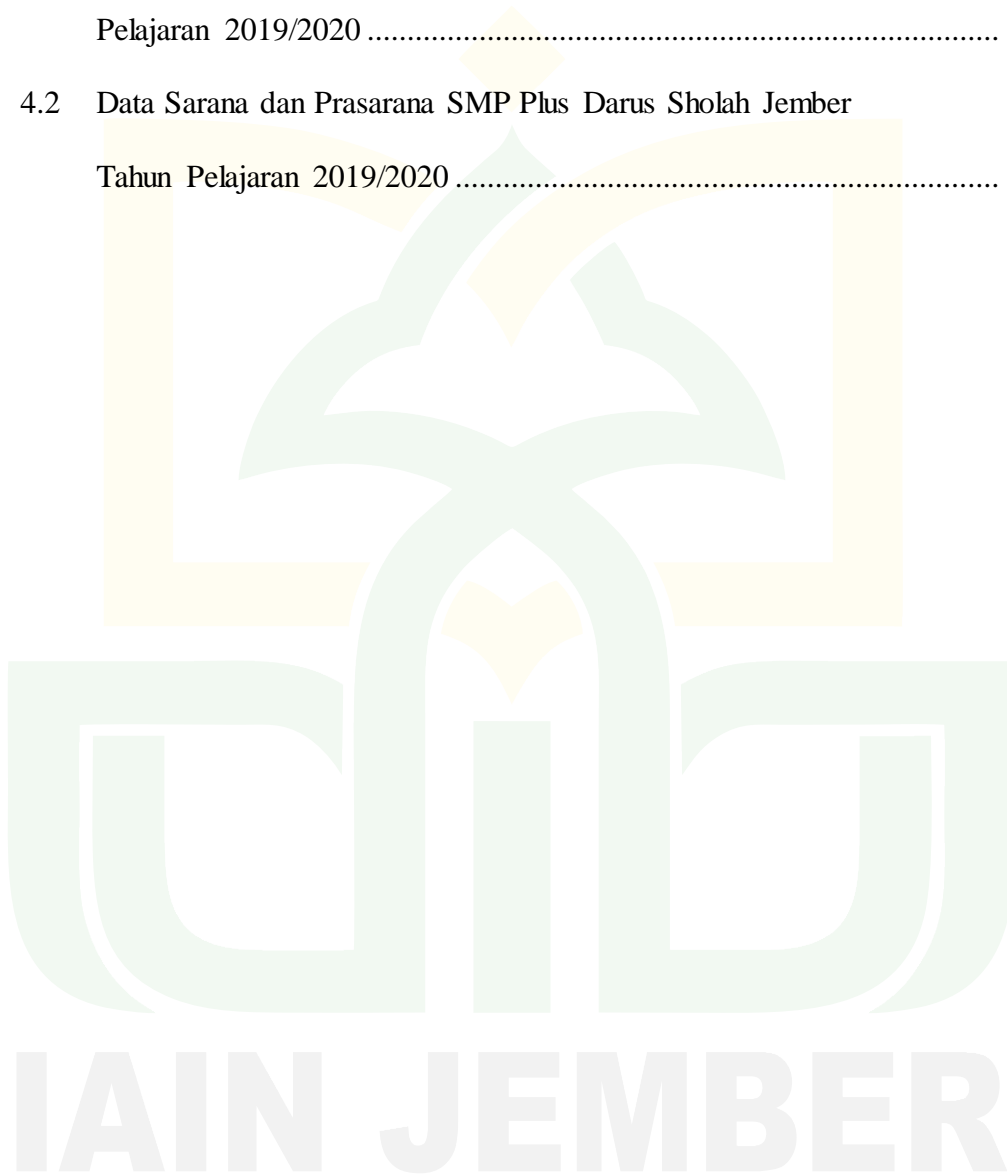
DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Denah lokasi penelitian
6. Struktur organisasi
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran
8. Dokumentasi media *pop up book*
9. Dokumentasi foto penelitian
10. Jurnal Penelitian
11. Surat Izin Selesai Penelitian
12. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu.....	14
4.1	Nama-nama Guru Tugas dan Jabatan di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	55
4.2	Data Sarana dan Prasarana SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	59



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
	Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember	54
	Gambar 4.2 RPP dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	63
	Gambar 4.3 Halaman pertama tentang adab menghormati orang tua	65
	Gambar 4.4 Halaman kedua tentang menghormati terhadap guru	65
	Gambar 4.5 RPP dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	69
	Gambar 4.6 Bapak Muslimin mereview pembelajaran sebelumnya	71
	Gambar 4.7 Bapak Muslimin membagi siswa untuk duduk berkelompok	72
	Gambar 4.8 Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	74
	Gambar 4.9 Siswa berdiskusi dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	75
	Gambar 4.10 Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi	76
	Gambar 4.11 Bapak Muslimin menilai kegiatan siswa selama diskusi	79
	Gambar 4.12 Bapak Muslimin melaksanakan ulangan harian	80

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan peran dan fungsi guru didalam dunia pendidikan sangat berpengaruh pada proses kegiatan pembelajaran. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Menurut Muhammad Anwar, guru memiliki tugas salah satunya yaitu melatih dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa.¹ Untuk menguasai tugas-tugasnya, seorang guru selalu senantiasa berlatih dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas mengajarnya secara terus menerus. Bahkan kualitas kehidupan suatu bangsa juga sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.²

¹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), 1

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Tidak hanya didalam undang-undang, pentingnya pendidikan juga termaktub didalam al-Qur'an pada QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang juga merupakan wahyu pertama yang memerintahkan manusia untuk belajar.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

Ayat al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan tulis baca. Melalui perantara pendidikan wajib bagi umat manusia untuk menjadi pribadi yang rajin membaca dan belajar. Diketahui juga membaca merupakan pintu awal yang dilalui oleh ilmu untuk masuk kedalam otak dan hati manusia. Ayat diatas juga mengisyaratkan kepada manusia terutama umat Nabi Muhammad SAW agar ketika memperoleh ilmu pengetahuan, maka sejatinya harus disampaikan kepada manusia yang lainnya.

Pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas. Upaya dalam mengembangkan potensi peserta didik dapat diterapkan dengan PAIKEM

³ Al-Qur'an, 96:1-5

yakni pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Menciptakan pembelajaran yang bersifat PAIKEM dapat melalui media pembelajaran maupun strategi pembelajaran yang tidak membuat peserta didik merasa bosan di kelas.

Pembelajaran yang baik merupakan kegiatan belajar mengajar antar guru dan siswa yang terjadi secara kondusif. Agar tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru diharuskan untuk kreatif dalam menyampaikan pesan suatu mata pelajaran. Disamping guru dapat menggunakan alat-alat yang sudah disediakan, guru juga harus menciptakan suatu media pembelajaran ketika alat yang dibutuhkan masih belum memadai. Media didalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai perantara pesan yang disampaikan guru terhadap siswa agar bisa diterima dengan baik dan dipahami.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Gagne, media merupakan berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.⁴ Sesuai dengan acuan K13, peserta didik memang diharuskan aktif di setiap kegiatan pembelajaran. Melalui media pembelajaran, peserta didik dapat terlibat langsung didalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti yang banyak digunakan adalah media gambar dan *slide power point*.

⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 3-4

Media ini selalu menjadi alat ketika guru hendak mengajar di kelas. Oleh sebab itu seorang guru dituntut harus selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang akan diterapkan. Banyak sekali media-media pembelajaran yang telah diciptakan dari berbagai dimensi diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan antusias peserta didik didalam kelas. Salah satu media pembelajaran yang baru yaitu adalah media pembelajaran *Pop Up Book*.

Media pembelajaran *Pop Up Book* ini merupakan jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. Selain itu menurut Bluemel dan Taylor, *Pop up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk roda atau putarannya⁵. *Pop Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi, karena media ini merupakan contoh atau replika dari bentuk asli yang dikemas secara kreatif. Media *pop up book* dapat menumbuhkan berfikir kritis anak serta mengembangkan kreatifitas, selain itu juga dapat memahami dan menyampaikan makna yang tersirat melalui lipatan-lipatan gambar yang menarik.

Pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti banyak sekali permasalahan yang terjadi diantaranya materi yang terlalu banyak dan

⁵ Nancy Larson Bluemel and Rhonda Harris Taylor, *Pop-Up Books*, (Callifornia:Libraries Unlimited, 2012), 1

padat serta guru yang masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media gambar atau *slide power point*. Selain itu juga kurangnya alokasi waktu PAI yang diberikan hanya dua atau tiga jam dalam seminggu⁶. Hal tersebut menjadikan pembelajaran PAI dan Budi pekerti terkesan monoton, sehingga peserta didik merasa bosan, kurang aktif dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak tumbuh maksimal.

Di SMP Plus Darush Sholah, guru menggunakan media pembelajaran *pop up book* pada proses pembelajaran PAI dan budi pekerti. Penggunaan media pembelajaran tersebut dikarenakan peserta didik SMP yang masih dalam masa transisi perpindahan dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama sehingga melalui media pembelajaran *pop up book* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan imajinasi dan kreatifitas peserta didik dan aktif dalam proses pembelajaran.⁷

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Media Pembelajaran *pop up book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus

⁶ Suparta, “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal PAI Tingkat SMP di Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No 1(April,2015):89

⁷ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 18 November 2019

permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya⁸.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

⁸ Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 44

⁹ Tim Penyusunan, 45

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁰

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran *pop up book* yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi kepala sekolah untuk memotivasi

¹⁰ Tim Penyusunan, 45

tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

b. Guru PAI SMP Plus Darus Sholah Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih media pembelajaran aktif yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil pembelajaran secara optimal.

c. Peneliti

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri peneliti sebagai calon pendidik tentang media pembelajaran.

d. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian atau referensi penelitian di dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹¹ Definisi istilah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

¹¹ Tim Penyusunan, 45

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang mempelajari dan mengajarkan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam.

2. Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media pembelajaran *pop up book* merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada saat proses pembelajaran yang berbentuk media buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2019/2020.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Untuk lebih mudahnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

BAB I adalah pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah dan fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan

penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian kepustakaan yang menguraikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

BAB III berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV dijelaskan penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

BAB V penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tuduhan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan yang hendak dilakukan.

Beberapa kajian studi yang memiliki relevansi dengan kajian yang dikembangkan antara lain:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Giyanti, jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; 1) bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran *pop up book* untuk peserta didik tunarungu pada materi gerak dan gaya SMPLB, 2) bagaimana respon validator terhadap media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan dan 3)

bagaimana respon peserta didik dan pendidik terhadap media pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa; 1) media pembelajaran *pop up book* ini dikembangkan dengan menggunakan desain *correl draw x.7* dengan ukuran panjang 22 cm dan lebar 33 cm pada halaman judul dan desain latar belakang untuk materi, 2) respon validator terhadap media pembelajaran *pop up book* berdasarkan penilaian ahli media sebesar 83% dalam kategori “sangat baik”, penilaian ahli materi sebesar 90% dikategorikan “sangat baik”, penilaian ahli bahasa sebesar 89% dikategorikan “sangat baik”, 3) penilaian respon peserta didik di SLB sebesar 100% dikategorikan “sangat baik” dan di SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Bandar Lampung sebesar 96% dikategorikan 96%, serta penilaian respon tenaga pendidik di kedua sekolah sebesar 91% dikategorikan “sangat baik”, sehingga *pop-up book* materi gerak dan gaya memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran.¹

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mentari Deka Handayani, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2018 dengan judul Penggunaan Media *Pop-Up Book* dan Metode *Contextual Teaching Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) bagaimana

¹ Giyanti, “*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018)

penggunaan media pembelajaran *pop up book* dan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar, 2) apa saja kendala-kendala dan solusi dalam penerapan media pembelaran *Pop-up Book* dan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa; 1) penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* dan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa, 2) solusi dari kendala-kendala yaitu guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* dan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).²

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Anisa Putri, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016 dengan judul Prestasi belajar ranah afektif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *pop-up* pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; 1) bagaimana implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *pop up*, 2) bagaimana prestasi belajar ranah afektif siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *pop up*, 3) apa sajakah problematika yang dihadapi. Hasil dari

² Mentari Deka Handayani, “*Penggunaan Media Pop-Up Book dan Metode Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018)

penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* telah berjalan lancar sesuai dengan tahap-tahapan yang ditetapkan, 2) prestasi afektif ditujukan oleh rata-rata sikap siswa dalam diskusi kelompok di kelas kategorinya adalah sangat baik serta antusias siswa menjadi bertambah dari sebelumnya, 3) problematika dalam proses pembelajaran media *pop up* adalah proses pembuatan *pop up* yang sedikit rumit, ukuran *pop up* yang kurang besar, dan kurangnya rasa percaya diri pada siswa namun problem tersebut dapat diselesaikan oleh guru sehingga tidak menghalangi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Giyanti, ” Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya”.	Sama-sama meneliti tentang media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .	a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik penelitian R&D, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Pada penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran fisika, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti.

³ Anisa Putri, ”*Prestasi Belajar Ranah Afektif Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Pop-Up Pada Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung Bantul*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016)

1	2	3	4
2	Mentari Deka Handayani, "Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> dan Metode <i>Contextual Teaching Learning</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar.	Keduanya meneliti tentang media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	a. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. b. Penelitian terdahulu fokus terhadap meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media <i>pop up book</i> sedangkan penelitian ini fokus terhadap implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan <i>pop up book</i> .
3	Anisa Putri, "Prestasi Belajar Ranah Afektif Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media <i>Pop-Up</i> Pada Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung Bantul".	a. Keduanya meneliti tentang media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> b. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Penelitian sebelumnya meneliti prestasi belajar ranah afektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media <i>pop-up</i> , sedangkan penelitian ini meneliti implementasi pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media <i>pop up book</i> .

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁴

⁴ Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 52

1. Kajian Teori Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan dalam hubungan kerukunan antar umat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin. Pada Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan⁶. Menurut Ramayulis pendidikan agama Islam merupakan upaya yang mempersiapkan

⁵ Muzlikhatun Umami, "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6 No. 2 November 2018, hal 223

⁶ Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", *Edu Riligia*, Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017, hal 522

individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berpikir, memiliki toleransi pada yang lain dan berkompentensi dalam mengungkapkan bahasa lisan dan tulisan sesuai dengan ajaran Islam.⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha sadar dilakukan oleh pendidik untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup sehingga terwujud persatuan dan kesatuan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam merupakan perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah SWT yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2010), 16

akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim yang paripurna serta berjiwa tawakkal secara total kepada Allah SWT.⁸

Perumusann tujuan pendidikan agama Islam harus mencakup tiga hal yaitu agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kembali kepada Tuhan, menjadi manusia yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, dan menjadikan manusia yang taat dan sholih, sehingga apabila kesemuanya dimiliki peserta didik, titik akhirnya adalah mewujudkan peserta didik menjadi insan kamil.⁹

Pada implementasi kurikulum 13, mata pelajaran PAI dan budi pekerti memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah;
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis; dan d. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam

⁸ Muhammad Rusmin, "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam" *Inspiratif Pendidikan*, Volume VI, Nomor 1, Januari - Juni 2017, hal 80

⁹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, hal 240

kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.¹⁰

Dari definisi beberapa pendapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki fungsi menumbuhkembangkan jiwa peserta didik yang taat beragama, rajin beribadah, memiliki sikap sopan santun dan menjadikan seorang muslim yang terus berkembang keimanannya dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam disamping tujuan yang harus dicapai, juga terdapat fungsi-fungsi yang ada didalamnya. Fungsi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis dan fungsional bagi peserta didik;
- 2) Menumbuhkembangkan kreativitas, potensi-potensi atau fitrah peserta didik;
- 3) Meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian, atau menumbuh kembangkan nilai-nilai insani dan nilai ilahi;
- 4) Menyiapkan tenaga kerja yang produktif;
- 5) Membangun peradaban yang berkualitas (sesuai dengan nilai-nilai islam) di masa depan;
- 6) Mewariskan nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai insani kepada peserta didik.¹¹

Fungsi pada materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Alquran dan Sunnah Nabi

¹⁰ Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa" *Edu Riligia*, Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017, hal 523

¹¹ Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2 No. 2, November 2014, hal 149

Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI dan Budi Pekerti juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.¹²

d. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kegiatan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki tahap-tahapan yang meliputi dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dijelaskan berikut ini:

1) Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

a) Pengertian perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Perencanaan pembelajaran menurut Andi Prastowo merupakan suatu cara yang memuat yang disertai langkah-langkah antisipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum (yang diberlakukan) di sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan tertentu.¹³ Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65

¹² Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa" *Edu Riligia*, Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017, hal 523

¹³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), 38

Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.¹⁴

Menurut Wina Sanjaya perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu.¹⁵ Perencanaan pembelajaran menurut St. Marwiyah adalah langkah-langkah yang dibuat oleh guru sebelum masuk di kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan berdasarkan langkah-langkah itu disusun sesuai isi materi ajar.¹⁶

Dalam perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, guru melakukan rancangan apa yang akan dilakukan oleh guru tersebut dalam proses belajar mengajar untuk mencapai penilaian yang bernilai. Adapun rancangan yang dilakukan guru diantaranya adalah proses

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 5

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), 28

¹⁶ St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2018) , 51

penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, pendekatan dan metode, serta penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan rancangan atau langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu ketika akan memulai suatu proses pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan isi bahan ajar dan kurikulum yang berlaku.

b) Fungsi perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Fungsi perencanaan pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang, baik perencanaan tertulis maupun yang tidak tertulis.¹⁸ Adapun implementasi dalam merumuskan perencanaan pembelajaran PAI pada setiap lembaga tidak akan terlepas dari nilai-nilai Islam yang hanya mentransfer ilmu saja pada saat pembelajaran namun juga dapat menurunkan ilmu

¹⁷ Amang Fathurrohman dan Moh Nurhadi, "Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Pasuruan", *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 5 No.2 2016, hal 222

¹⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), 45

pengetahuan agama menjadi sikap dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Menurut St. Marwiyah pada perencanaan pembelajaran terdapat 3 fungsi utama yaitu:

- (1) Dengan adanya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran akan menjadi baik dan efektif.
- (2) Dengan membuat perencanaan yang baik, seorang guru akan tumbuh dan berkembang menjadi guru profesional.
- (3) Dengan perencanaan yang matang dan akurat, akan dapat diprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai sekaligus dapat meminimalisir segala masalah yang timbul.²⁰

Selain itu perencanaan pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi kreatif, inovatif, selektif, komunikatif, prediktif, akurasi, pencapaian tujuan dan kontrol.²¹

c) Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran tidak terlepas dari aspek berikut:

- (1) Persiapan terhadap situasi
- (2) Persiapan terhadap peserta didik yang akan dihadapi
- (3) Persiapan dalam tujuan umum pembelajaran
- (4) Persiapan terhadap bahan pelajaran yang akan diajarkan

¹⁹ Tatang Hidayat dan Makhdum Syafi'I, "Filsafat Perencanaan dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Lentera Pendidikan*, Vol. 21 No.2 2018, hal 198

²⁰ St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2018) , 61

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), 36

- (5) Persiapan dalam menerapkan metode ajar
- (6) Persiapan dalam menggunakan alat peraga
- (7) Persiapan evaluasi²²

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu: a) membuat program tahunan, b) membuat program semester, c) membuat program mingguan dan harian, d) membuat program pengayaan dan remedial.²³

2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan proyeksi atau perkiraan guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik sehingga tercapai kompetensi dasar yang harus dikuasai.²⁴ Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yakni menanamkan nilai-nilai yang Islami ke dalam hati sanubari umat muslim dalam proses pembelajaran.²⁵ Dapat diambil dari beberapa definisi diatas pelaksanaan pembelajaran PAI adalah rancangan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam.

²² St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2018) , 65

²³ Fahrudin dkk, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa" *Edu Riligia*, Vol. 1 No. 4 Oktober-Desember 2017, hal 526

²⁴ Halid Hanafi, La adu dan Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan kegiatan pembelajaran di Sekolah*,(Yogyakarta: Deepublish Publisher), 22

²⁵ Suyadi, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Lais", *Conciencia*, Vol. 14, No. 1, 2014, hal 37

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dijelaskan sebagai berikut: ²⁶

a) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan pada diri siswa yang meliputi kesiapan siswa ketika akan memulai proses pembelajaran, memberikan pertanyaan yang mengaitkan dengan materi sebelumnya, dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi dari proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru harus memperhatikan hal-hal pada siswa yaitu dengan membuat rangkuman di akhir pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan maupun tugas individu sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

a) Pengertian evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Menurut Arifuddin Arif mengungkapkan bahwa program evaluasi diterapkan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang ditemukan, baik berkaitan dengan materi, metode, fasilitas dan sebagainya.²⁷ Menurut Moh. Sahlan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi, verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar

²⁷ Ariduddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kultura, 2008), 117

peserta didik.²⁸ Evaluasi menurut Kourilski adalah tindakan tentang penepatan derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok, yang memiliki maksud bahwa evaluasi berpusat pada siswa dan evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar.²⁹ Pada peraturan perundang-undangan permendikbud dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.³⁰

Pada Evaluasi pendidikan agama Islam jangan hanya mengandalkan evaluasi kemampuan kognitif saja, tetapi harus dievaluasi juga praktik atau keterampilan (psikomotor) dan sikapnya (afektif).³¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh pendidik

²⁸ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember:STAIN JEMBER PRESS, 2015), 10

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 145

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 3

³¹ Abd Rouf, "Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 03, Nomor 01, Mei 2015, hal 203

terhadap peserta didik untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada aspek kognitif saja melainkan harus memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik.

b) Tujuan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Evaluasi pendidikan agama Islam tidak hanya dapat bertujuan untuk mengetahui perkembangan pada aspek kognitif (akal) tetapi juga bertujuan untuk mengetahui perkembangan akhlak dan motorik siswa.³²Evaluasi pembelajaran PAI terdapat tujuan-tujuan sebagai berikut:

- (1) Dari segi pendidik, evaluasi berguna untuk membantu seorang pendidik mengetahui sudah sejauh mana hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya
- (2) Dari segi peserta didik, evaluasi berguna membantu peserta didik untuk dapat mengubah atau mengembangkan tingkah lakunya secara sadar ke arah yang lebih baik.
- (3) Dari segi ahli pikir pendidikan, evaluasi berguna untuk membantu para pakar pendidikan mengetahui kelemahan teori-teori pendidikan dan membantu mereka dalam merumuskan kembali teori-teori pendidikan yang relevan dengan arus zaman yang senantiasa berubah.³³

Kegunaan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam berbagai aspeknya.

³²Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, hal 242

³³ Ariduddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kultura, 2008), 119

c) Jenis-jenis evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Ketercapaian hasil belajar peserta didik dapat diketahui dari penilaian formatif maupun penilaian sumatif.

(1) Penilaian formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.³⁴ Pada penilaian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi siswa yang masih belum berhasil dan akan melaksanakan remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

(2) Penilaian sumatif

Penilaian ini digunakan dan dilakukan pada akhir program yakni pada akhir semester atau akhir tahun untuk menentukan nilai akhir peserta didik.³⁵ Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

³⁴ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 14

³⁵ Kadek Ayu Astiti, 15

2. Kajian Teori Media Pembelajaran *Pop Up Book*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran³⁶. Media pembelajaran juga dikatakan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³⁷ Didalam definisi lain media pembelajaran juga dapat digunakan oleh guru atau pendidik untuk mengomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa atau peserta didik dengan cara paling efektif untuk meningkatkan pembelajaran.³⁸

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari peserta didik kepada siswa sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media dala proses pembelajaran tidak hanya memberikan pengalaman-pengalaman konkret tetapi juga

³⁶Hujair AH.Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2013), 3

³⁷Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konruktivis*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2011), 95

³⁸ Muhammad Rusli, dkk, *Multimedia Pembelajaran yang inovatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 40

membantu siswa mengintegrasikan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Diharapkan media dapat memperlancar proses belajar siswa serta pemahaman dan retensinya. Selain itu, media pun dapat menaarik perhatian serta membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi siswa.³⁹ Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁴⁰

Pada fungsi media pembelajaran, Livie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Masing-masing fungsi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, dari fungsi ini media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual akan dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

³⁹Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivis*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2011), 98

⁴⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Gtafindo Persada,2014), 20

- 3) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali⁴¹.

Nilai dan manfaat media dapat mempertinggi proses belajar siswa, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Alasan media dapat mempertinggi proses belajar siswa yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan dengan lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁴²

c. Kriteria Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Pertimbangan-

⁴¹Hujair AH.Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2013), 7-8

⁴²Hujair AH.Sanaky, 98

pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat menurut Jauhar meliputi⁴³:

1) Sesuai dengan tujuan dan fungsional

Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang benar-benar fungsional dalam arti cocok dengan tujuan pembelajaran dan benar-benar berfungsi untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

2) Tersedia

Perimbangan lain dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran adalah ketersediaan media itu. Artinya, pada saat diperlukan dalam pembelajaran, media itu mudah didapatkan.

3) Murah

Media pembelajaran yang digunakan untuk melatih siswa tidak harus mahal. Pertimbangan biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan suatu media harus seimbang dengan manfaatnya.⁴⁴ Segala sesuatu yang ada di lingkungan siswa, di lingkungan sekolah, dan di lingkungan diri sendiri dapat digunakan untuk media pembelajaran.

⁴³ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivis*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2011), 104

⁴⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia,2011), 257

4) Menarik

Pertimbangan lain yang tidak kalah pentingnya dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran adalah tingkat kemenarikan. Artinya, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah media yang menarik siswa sehingga siswa termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran lebih intens. Untuk dapat memilih dan menentukan media pembelajaran yang menarik, setidaknya perlu mempertimbangkan kesesuaian media itu dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian media pembelajaran itu dengan dunia siswa.

5) Guru terampil menggunakannya

Ini merupakan salah satu criteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Tidak akan berjalan dan tidak akan berarti apa-apa jika guru belum mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

d. Pengertian *Pop Up Book*

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dikelompokkan kedalam beberapa jenis baik yang berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Salah satu media pembelajaran yang memiliki unsur tiga dimensi

adalah *pop-up book*. *Pop-up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan menurut Bluemel dan Taylor ”*pop-up book is a book that offers the potential for motion an interaction through the use of paper mechanism such as fold, scrolls, slides, tabs, or wheels*”⁴⁵ yang artinya yaitu *pop-up book* sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Menurut Dzuanda *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka⁴⁶. Menurut Joko Muktiono *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.⁴⁷ Menurut Yulia *pop up book* adalah sebuah buku cerita bergambar dengan gambar yang lucu

IAIN JEMBER

⁴⁵ Nancy Larson Bluemel and Rhonda Harris Taylor, *Pop-Up Books*, (California:Libraries Unlimited, 2012), 1

⁴⁶ Handaruni Dewanti dkk, ”Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, September 2018, hal 222

⁴⁷ Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, (Jakarta:PT Gramedia, 2003), 65

atau yang bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁴⁸

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa *pop up book* diartikan sebagai jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka.

e. Manfaat dan Keutamaan *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda media pop-up book memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop-up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- 3) Mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda)⁴⁹.

Pop-up book dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi peserta didik dan tidak cenderung pasif pada proses kegiatan belajar dikelas.

Menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan beberapa kegunaan media *pop-up book*, yaitu:

⁴⁸ Sylvia dan Hariani, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2015, hal 1197

⁴⁹ Tisna Umi Hanifah, "Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)" *EARLY CHILDHOOD EDUCATION PAPERS (BELIA)*, 2014, hal 50

- 1) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca,
- 2) Dapat berguna untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas,
- 3) Dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca⁵⁰.

f. Teknik-Teknik *Pop Up Book*

Pop up adalah media pembelajaran yang berbentuk buku, dalam proses pembuatan media ini membutuhkan beberapa teknik. Setiap orang memiliki keterampilan tersendiri saat membuat media *pop up*. Proses pembuatan *pop up* ini sama dengan menggunakan buku lainnya, yang harus mempunyai konsep, jalan cerita. Teknik yang digunakan sangat beragam dan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Menurut Sabuda dalam Tisna teknik *Pop up* ada berbagai macam antara lain diantaranya yaitu *transformations, volvelles, peepshow, flaps, pull-tabs, caraousel dan pull-downs*⁵¹.

- 1) *Transformation*
Bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan *pop up* yang disusun secara vertikal
- 2) *Volvelle*
Bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya
- 3) *Peepshow*
Tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif

⁵⁰ Handaruni Dewanti dkk, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo", *JKTP*, Vol. 1, No. 3, September 2018, hal 223

⁵¹ Tisna Umi Hanifah, "Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung" *EARLY CHILDHOOD EDUCATION PAPERS (BELIA)*, 2014, hal 50

4) *Pull-tabs*

Sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru

5) *Carousel*

Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.⁵²

g. Langkah-Langkah Penggunaan *Pop Up Book*

Langkah-langkah penggunaan media *pop up* menurut Sadiman dalam Annisa terdapat tiga tahapan yaitu persiapan sebelum menggunakan media *pop up*, kegiatan selama menggunakan media *pop up*, dan kegiatan tindak lanjut.⁵³

1) *Persiapan sebelum menggunakan media pop up*

Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media *pop up*, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:

- a) Guru mempersiapkan peralatan dan media *pop up* yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar,
- b) Guru mempelajari tata cara penggunaan media *pop up* sehingga guru mampu menjelaskan terhadap peserta didik tata cara menggunakan media *pop up*.

⁵² Eva Alviana Rahmawati, "Pengembangan PUCI (*Pop Up Culture Of Indonesia*) Sebagai Media Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa SD/MI" *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, 117

⁵³ Annisa Nur Fitri, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Pada Siswa Tunarungu Kelas 1 SD di SLB Damayanti Sleman", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), 45

2) Kegiatan selama menggunakan media *pop up*

Tahap ini perlu adanya ruangan nyaman dan tenang, sehingga dalam proses kegiatan belajar peserta didik tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Kegiatan belajar mengajar pada tahap ini menjelaskan materi yang terkait kepada peserta didik. Langkah-langkah penggunaan media *pop up* pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar,
- b) Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan,
- c) Peserta didik diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga peserta didik dapat memahami materi,
- d) Guru menjelaskan cara menggunakan media *pop up*
- e) Guru membuka media *pop up* dan menunjukkan gambar-gambar materi didalamnya,
- f) Guru menjelaskan materi yang terkait pada gambar-gambar didalam *pop up*
- g) Peserta didik diminta mengamati yang telah disampaikan oleh guru.

3) Kegiatan tindak lanjut

Tahap ini digunakan untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai, dan memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui media *pop up*, dan memberikan evaluasi terhadap hasil belajar. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya,
- b) Guru mengulangi kembali pembelajaran tentang materi yang telah diajarkan apabila masih banyak peserta didik yang mengalami kesalahan dalam hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *pop up*.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi ini sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.² Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat penelitian tersebut hendak dilakukan. Dalam suatu penelitian ilmiah penelitian akan berhadapan dengan lokasi penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan sekolah yayasan yang berada di naungan pondok pesantren.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

² Lexy J.Moleong, 11

2. Media pembelajaran *pop up book* digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.³

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *Purposive* yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.⁴ Informan penelitian ini meliputi:

1. Guru PAI sebanyak 2 orang yaitu Bapak Muslimin dan Ibu Haniyah
2. Waka Kurikulum yaitu Ibu Pipit
3. Siswa kelas 7 SMP Plus Darus Sholah sebanyak 4 siswa yaitu Rafanda, Aiwen, Azka dan Danial

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substansial dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk meraih data tentang hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses penggunaan media *pop up book* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan

³ Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 218

Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Teknik observasi menurut Edwards dan Talbott sebagaimana dikutip Suyitno merupakan suatu kegiatan yang bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah dan membandingkan masalah untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.⁵

Teknik observasi dibagi menjadi dua macam yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁶ Pada observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sedangkan observasi non partisipan yakni peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Penelitian ini menggunakan observasi jenis non partisipan karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa ikut serta didalam proses kegiatan.

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan itu antara lain dalam bentuk:

- a. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.

⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 111

⁶ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 239

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227

- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.
- c. Melakukan antisipasi berkenan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.⁸

Data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

- a. Letak geografis SMP Plus Darus Sholah Jember.
- b. Situasi dan kondisi peserta didik SMP Plus Darus Sholah Jember.
- c. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.
- d. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.
- e. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk menerima informasi melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.⁹

Metode *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *interview* semi terstruktur. Metode *interview* semi

⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 111

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 231

terstruktur merupakan wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya.¹⁰

Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih obyektif.
- b. Berhadapan langsung antara pewawancara dengan terwawancara, sehingga terjadi interaksi yang akrab dengan secara keseluruhan Nampak komunikatif.

Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah.

¹⁰ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 114

- c. Evaluasi terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang berasal dari peristiwa masa lalu. Metode dokumentasi adalah “teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lainnya”.¹¹

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah:

- a. Letak geografis SMP Plus Darus Sholah Jember
- b. Denah sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember
- c. Struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember
- d. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi terkait media *pop up book*

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 240

memilih mana yang penting serta membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur, tersusun, dan mempunyai makna. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptis kualitatif dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif dengan menjelaskan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkan dalam bentuk kata-kata yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya tidak jenuh.¹³ Aktivitas dalam analisis data yaitu dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).¹⁴ Hal ini digunakan karena proses menganalisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

Langkah-langkah menurut Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

¹² Sugiyono, 244

¹³ Sugiyono, 246

¹⁴ Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Edition 3*, (London: Sage, 2014), 12

1. Kondensasi Data

Dalam buku Miles, Huberman dan Saldana menyebutkan bahwa “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*”¹⁵. Dalam

kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

2. Penyajian data

Display data atau penyajian data ialah setelah melakukan kondensasi data maka selanjutnya menyajikan data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif singkat yang berisikan tentang analisis dari hasil implementasi penggunaan media *Pop Up Book*, bagan, hubungan dan sejenisnya.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah

¹⁵ Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, 12

dikemukakan. Data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum.

F. Keabsahan Data

Cara pengujian kredibilitas data, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi sumber dan waktu.¹⁶ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari guru PAI dan di *crosscheck* dengan beberapa siswa dan waka kurikulum. Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 273

¹⁷ Sugiyono, 274

d. Melaksanakan observasi awal di lokasi penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Melakukan penelitian

3. Tahap analisis data

Tahapan ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran. Data dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi adalah SMP Plus Darus Sholah Jember. Gambaran lengkap mengenai latar belakang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Sejarah singkat SMP Plus Darus Sholah Jember

SMP Plus Darus Sholah sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, ML pada tanggal 27 Rajab 1407 H atau 6 Februari 1997. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, pada awal Juli tahun 1994 didirikanlah SMP “Plus” Darus Sholah, yakni Sekolah lanjutan Tingkat Pertama yang menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket kegiatan harian siswa dengan menerapkan sistem pendidikan 24 jam. Siswa SMP Plus Darus Sholah diasramakan secara tersendiri, hal ini dimaksudkan agar pengawasan serta sistem pendidikan yang dicanangkan dengan baik dibawah pengawasan beberapa pembimbing yang ada.

Setelah kurang lebih 4 tahun berjalannya status SMP Plus Darus Sholah yang tercatat dari tahun 1994 hingga diakui pada tahun 1998, hal ini menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah mengalami

perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain, yang dalam akreditasi SMP Plus Darus Sholah mendapat nilai tertinggi.

Dalam kegiatan belajar sehari-sehari siswa/siswi SMP Plus Darus Sholah antara laki-laki dan perempuan kelasnya dibedakan (kelas paralel). Selain itu SMP Plus Darus Sholah menjadi langganan juara umum lomba keagamaan tingkat SMP se Kabupaten Jember meliputi (tartil Al-Qur'an, khitobah, Puitisasi, Kaligrafi dll) dari tahun 1999-hingga sekarang.¹

2. Letak Geografis SMP Plus Darus Sholah Jember

SMP Plus Darus Sholah berada satu lokasi dengan pesantren Darus Sholah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jl. M. Yamin 25, Krajan Barat, Tegal Besar Kaliwates, Jember dengan luas areal $\pm 2000 M^2$, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan : Perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan : Perumahan Tegal Besar Permai
- c. Sebelah barat berbatasan : Jalan M. Yamin 25 Tegal Besar Jember dan Islamic Center Darus Sholah
- d. Sebelah timur berbatasan : Perumahan Tegal Besar Permai

¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember", 2019

3. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember

a. Visi SMP Plus Darus Sholah

Berguna bagi nusa bangsa, serta bahagia dunia akhirat

b. Misi SMP Plus Darus Sholah

Misi SMP Plus Darus Sholah yaitu:

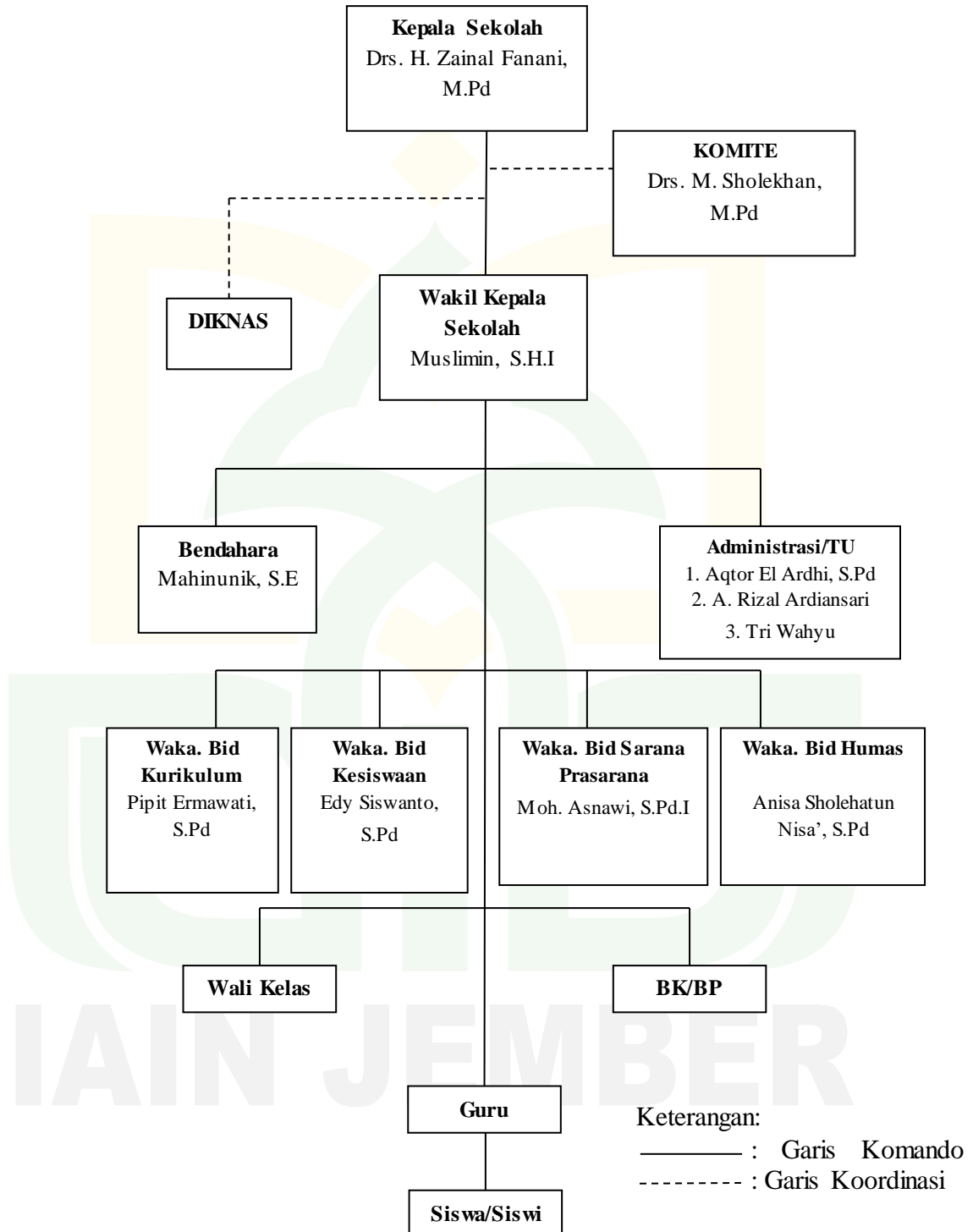
- 1) Memberikan materi agama secara seimbang
- 2) Memberikan materi umum sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman
- 3) Membiasakan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Memberikan materi keterampilan dan olah raga sesuai bakat dan minatnya²

4. Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember

Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di SMP Plus Darus Sholah di aturlah oleh tugas lembaga yang berwenang, dan ketentuan kinerja sekolah sebagaimana selayaknya setiap instansi. Struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah digambarkan sebagai berikut:

² SMP Plus Darus Sholah Jember, “Visi dan Misi Sekolah”, 2019

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember³



³ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Struktur organisasi sekolah”, 2019

5. Guru SMP Plus Darus Sholah

Kompetensi dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan terhadap produk *out put* pendidikan. Keberadaan seorang guru dalam pendidikan bukan semata-mata sebagai pengajar melainkan sebagai pendidik atau pembimbing terhadap anak didiknya. Guru SMP Plus Darus Sholah pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama Guru Tugas dan Jabatan
di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran
2019/2020⁴

NO	NAMA GURU	L/P	NAMA GURU	PELAJARAN
1	2	3	4	5
1	Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd	L	Kep. Sekolah	Holly Qur'an/AI-Hadist
				Nahwu / Shorof
				Fiqh
2	Lukman Hakim	L	Guru	AI-Qur'an/Tajwid
3	Ust. Abd. Fatah	L	Guru	Tauhid
				Akhlak
4	H.M.Fakhrudin, LC	L	Guru	Tauhid
				Retorika/Hadits
				Akhlak
5	Drs. Abdul Mujib, M.HI	L	Guru	PPKN

⁴ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Daftar guru", 2019

1	2	3	4	5
6	Ahmad Lutfi, S.Pd.I	L	Guru	Ubudiyah
7	Ma'on Arifin SH	L	Guru	PPKN
8	Erfina Fuadatul Khilmi, S.H	P	Guru	PPKN
9	Sukardi Hasan, S.Sos	L	Guru	IPS
10	Diyan Sartika Weni, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	IPS-Terpadu
11	Eko Wibowo, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas/Kesiswaan I	IPS-Terpadu
12	H. Ahmad Yusuf, S.Pd	L	Guru	IPS-Terpadu
13	Fatonah, S.Pd	P	Guru	IPS-Terpadu
14	Ir. Ganef Zaiful	L	Guru/Wali Kelas	T I K
15	Yuliana Maskasari, S.Pd	P	Guru	Prakarya
16	Muslimin, SH.I	L	Guru/Wali Kelas/Wakil Kepala Sekolah	PAI
17	Ibrahim Al-Atos, S.PdI	L	Guru	PAI
				Retorika/Hadits
18	Ust. M. Ghufron Nur	L	Guru	Kaligrafi
19	Fuad Harun Rosyid, S.Pd.I	L	Guru	Kaligrafi
				Tahajji/ Tarekh
20	Muhammad Auda Rifqi, S.Pd.I	L	Guru	Retorika/Hadits
				Nahwu/Shorof
				Fiqh
21	M. Muzaki	L	Guru/Wali Kelas	Bahasa Arab
22	Dzukaui Fuad, M.A	L	Guru	Holly Qur'an/Al-Hadist
23	H. M. Syukron, S.Pd	L	Guru	Retorika/Hadits

1	2	3	4	5
24	M.Mukarromin, S.Sos.I	L	Guru	Retorika/ Hadits
25	Zainul Hakim, S.El, M.Pd.I	L	Guru	Holly Qur'an/Al-Hadist
26	Ustd. Hj. Nisa' Karimah	P	Guru/Wali Kelas	Al-Qur'an/Tajwid
				Nahwu/ Shorof
				Fiqh
				Bahasa Arab
27	Ustdz. Sundusiyah	P	Guru/Wali Kelas	Nahwu/ Shorof
				Fiqh
28	Ustzd Luluk	P	Guru/Wali Kelas	Nahwu/Shorof
				Fiqh
				Tahajji/ Tarekh
29	Moh. Asnawi, S.Pd.I	L	Guru/Wali Kelas/Sarpras	PAI
				Al Qur'an Tajwid
30	H. Muh. Zaki Audani, S.Pd.I	L	Guru	Nahwu/Shorof
				Fiqh
31	Imam Barizi	L	Guru	Bahasa Arab
32	Anis Sholikatun Nisa', S.Pd	P	Guru/Wali Kelas/Humas	B.Arab/Mhds
				B.Ingggris/Convns
				Conversetion
33	Ely Widyaa Ningsih,S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	B. Ingggris/Cnvs
				Conversetion
34	Subhan Hidayatullah, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Conversetion
				Bahasa Ingggris
35	Siti Fatimah, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Conversetion

1	2	3	4	5
36	Intan Daurotus Sa'adah	L	Guru	Akhlaq
				Tauhid
37	Ust. Bastomi	P	Guru/Wali Kelas	Akhlaq
38	Edy Susanto, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas/Kesiswaan	IPA
39	Dewi Anggraeni, S.Pd	P	Guru	IPA
40	Afifah, S.Pd	P	Guru	IPA
41	Marta, S.Pd	L	Guru	IPA
42	Dyah Ervi Sri S. S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	IPA
43	Pipit Ermawati, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas/ Kurikulum	B. Indonesia
44	Indah, S.Pd	P	Guru	B. Indonesia
45	Lailia Mahibatul W, S.Pd	P	Guru/Wali Kelas	B. Indonesia
46	Abdul Waris Gunawan, S.Pd	L	Guru	B. Indonesia
47	Riza Muhaammad, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Matematika
48	Subhan Suryonoto, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Matematika
49	M. Itmamul Wafa, S.Pd	L	Guru/Wali Kelas	Matematika
50	M. Birul Alim, S.Pd	L	Guru	Matematika
51	H. Syamsudini, M.Ag	L	Guru	Tauhid
52	Ust. Samsul Arifin	L	Guru	Tauhid
53	M. Shahibusy Syafaat	L	Guru	Bahasa Arab
52	Haniyah, Amd	P	Guru	Ubudiyah
				Tauhid
				Al Qur'an/Tajwid

1	2	3	4	5
53	Saifuddin Juhri, S.Pd	L	Guru	Penjaskes
54	Maryani, S.Pd	P	Guru	Penjaskes
55	Saiful Bahri, S.Pd.I	L	Guru/TU	Tahajji/ Tarekh
				Retorika/ Hadits
56	Thoyib	L	Guru	Nahwu/ Shorof
				Fiqih

6. Sarana dan Prasarana SMP Plus Darus Sholah Jember

SMP Plus Darus Sholah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Ruang-ruangan tersebut selalu digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Agar lebih jelasnya tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana SMP Plus Darus Sholah Jember
Tahun Pelajaran 2019/2020⁵

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang Kelas	17	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Lab. IPA	1	Baik
4	Ketrampilan	4	Baik
5	Multimedia	1	Baik
6	Kesenian	1	Baik

⁵ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Sarana Prasarana", 2019

1	2	3	4
7	Lab. Bahasa	1	Baik
8	Lab. Komputer	1	Baik
9	Serbaguna/ aula	1	Baik
10	Musholah	2	Baik
11	Ruang BK	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang PMR/Pramuka	1	Baik
15	Kamar Mandi/WC	8	Baik
16	Koperasi	1	Baik
17	Kantin	2	Baik

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara (*interview*) untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih

memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti uraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang “Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”

1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah diawali dengan penyusunan RPP dan pembuatan media *pop up book*.

Penyusunan RPP dengan menggunakan media *pop up book* ini disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran yaitu diterapkan pada kelas VII bab Empati materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Muslimin:

“Perencanaan awal pada awal tahun pelajaran harus membuat RPP. Tidak hanya RPP namun terkait semuanya seperti Prota, Promes, RPE dan mempersiapkan media pembelajaran seperti *pop up book*, *power point*, dan lain-lain. Ketika menyusun RPP kalau saya guru PAI ya dilihat dengan isi materinya terlebih dahulu misalnya contoh materi sholat jamak itu harus di praktikkan, tidak mungkin kalau hanya teori saja pastinya harus praktik. Pada prinsipnya harus sesuai dengan kondisi materi masing-masing. Disini juga sudah dilengkapi seperti LCD ketika ingin menggunakan LCD. Memanfaatkan media yang sudah disediakan. Selain itu juga saya menggunakan media *Pop Up*

Book untuk materi yang ringan dan lebih ke cerita, seperti materi mengenal malaikat-malaikat dan adab-adab menghormati orang tua dan guru”.⁶

Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibu Haniyah selaku guru PAI dan Budi Pekerti sebagai berikut:

“Penggunaan media pada pembelajaran PAI juga disesuaikan mbak dengan materinya dan dipersiapkan diawal-awal bebarengan ketika menyusun RPP dan lain-lain, seperti tayamum diaplikasikan dengan media bedak. Terus juga media *pop up book*nya Pak Muslimin digunakan pada materi empati.”⁷

Hasil wawancara diatas sesuai dengan dokumentasi RPP mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 7, nampak RPP yang disusun oleh Bapak Muslimin menggunakan aturan RPP kurikulum 2013 dengan pendekatan *saintifik* dan penggunaan media *pop up book* juga tercantum didalam RPP pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru.⁸ RPP yang disusun oleh Bapak Muslimin dengan menyantumkan penggunaan media *pop up book*, dapat dilihat pada gambar berikut.

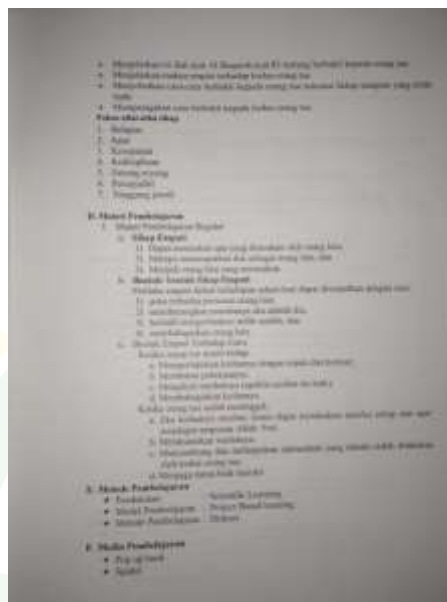
IAIN JEMBER

⁶ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020.

⁷ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2020.

⁸ Dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 17 Januari 2020.

Gambar 4.2
RPP dengan menggunakan media *pop up book*⁹



Perencanaan PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* di SMP Plus Darus Sholah setelah menyusun RPP yaitu membuat media *pop up book*. Pembuatan media *pop up book* ini dilakukan diluar jam pelajaran dan sebelum pembelajaran akan dilaksanakan. Media *pop up book* sendiri merupakan media pembelajaran yang berupa buku dimana ketika buku tersebut dibuka akan menampilkan bentuk-bentuk dan gambar yang menarik. Pembuatan media *pop up book* ini dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muslimin, yakni sebagai berikut:

“Setelah saya menyusun RPP selanjutnya saya membuat media *pop up book*. Membuat media ini saya memanfaatkan gambar-gambar yang sudah tersedia di internet yang berhubungan dengan materi saya. Kemudian saya membuatnya dengan membuat bentuk-bentuk *simple* dan menempelkan gambar-

⁹ SMP Plus Darus Sholah, “RPP Media *Pop Up Book*”, 20 Januari 2020.

gambar yang sudah saya siapkan. Sebenarnya bentuk *pop up book* itu banyak macamnya, seperti ada tumpukan kertas kemudian ditarik keatas, ada juga yang dibantu dengan tali untuk membukanya, ada yang dasarnya dengan pola lingkaran, tapi saya menggunakan yang tumpukan lipatan kertas kemudian ditarik keatas, disamping lebih simple juga bisa menyingkat waktu untuk membuatnya.”¹⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Pipit selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Guru-guru disini selain menggunakan media yang disediakan juga terkadang membuat media sendiri. Seperti Pak Muslimin membuat media *pop up book* itu kadang diwaktu istirahat dan sebelum pembelajaran dimulai beliau mengumpulkan gambar-gambar yang sudah di print kemudian digunting-gunting dan ditempelkan pada kerdus yang sudah dibuat seperti buku, sehingga upayanya beliau agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran.”¹¹

Hasil wawancara diperkuat oleh observasi yang ada, terlihat pada jam istirahat Bapak Muslimin sibuk dengan mengguntingi gambar-gambar yang akan disusun pada media *pop up book*, tidak hanya gambar-gambar yang menarik namun beliau juga membentuk lipatan-lipatan kertas yang ketika ditarik keatas akan menampilkan materi-materi dari bab empat. *Pop up book* tersebut terdiri dari dua halaman dimana masing-masing halaman terdiri atas materi dari bab empat yaitu pada halaman pertama terkait adab menghormati orang tua dan halaman kedua tentang adab menghormati guru, dari setiap halaman *pop up book* tersebut terdapat cerita yang berhubungan dengan KD akan yang diajarkan¹². Hasil observasi diatas sesuai dengan dokumentasi berupa media *pop up book*

¹⁰ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020.

¹¹ Pipit, diwawancara oleh Penulis, Jember, 03 Februari 2020.

¹² Observasi di SMP Plus Darius Sholah, 17 Januari 2020.

yang telah disusun oleh Bapak Muslimin, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.3
Halaman pertama tentang adab mengormati orang tua¹³



Gambar 4.4
Halaman kedua tentang menghormati terhadap guru



Pembuatan media *pop up book* ini bertujuan agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang tidak hanya mendengarkan, namun siswa juga berperan aktif untuk bercerita dan menjelaskan tentang bab

¹³ SMP Plus Darus Sholah, “Media *Pop Up Book*”, 20 Januari 2020

empati yang telah dipaparkan melalui gambar-gambar dan sedikit penjelasan dari media *pop up book* dan buku pendamping. Hal tersebut dijelaskan dalam pernyataan Bapak Muslimin sebagai berikut:

“Saya menggunakan media *pop up book* ini agar pembelajaran yang mereka dapat menjadi menyenangkan dan tidak merasa bosan serta disisi lain juga tujuan pembelajaran yang saya inginkan juga tercapai untuk membuat siswa lebih aktif didalam kelas.”¹⁴

Hal serupa juga sesuai dengan pernyataan Ibu Haniyah:

“Setiap media yang digunakan pasti memiliki tujuan agar pembelajaran yang diajarkan tersampaikan. Seperti kemarin waktu Pak Muslimin mengajar dengan menggunakan media *pop up* itu kebetulan saya tidak sengaja lewat didapan kelasnya, disana anak-anak sangat antusias mbak waktu dijelaskan sama Pak Muslimin”¹⁵

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, terlihat isi dari media *pop up book* yang telah disusun oleh Bapak Muslimin sangat menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bab empati materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru dapat tercapai untuk membuat siswa lebih aktif dan kreatifitas berfikir siswa semakin terasah.¹⁶

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop*

¹⁴ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020.

¹⁵ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2020.

¹⁶ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 17 Januari 2020.

Up Book kelas VII di SMP Plus Darus Sholah yaitu diawali dengan menyusun RPP dan mempersiapkan alat-alat untuk pembuatan media *pop up book* yang dilakukan diluar jam pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah perencanaan pembelajaran dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu memulai melaksanakan dari segala perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan total 3 jam pelajaran. Tiap jam pelajaran memiliki alokasi waktu 40 menit, ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Muslimin:

“Untuk PAI disini dalam satu minggu itu ada dua kali pertemuan, satu pertemuan 2 jam pelajaran dan satu pertemuannya lagi hanya 1 jam pelajaran. Jadi ditotal satu minggu itu PAI hanya mempunyai 3 jam pelajaran yang tiap 1 jam pelajaran itu 40 menit.”¹⁷

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Pipit selaku waka kurikulum sebagai berikut:

¹⁷ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020.

“Pembelajaran PAI di SMP Plus Darus Sholah dalam satu minggu ada dua kali pertemuan yang masing-masing terdiri dari 2 jam pelajaran dan 1 jam pelajaran.”¹⁸

Melalui hasil wawancara diatas, proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang hanya diberi alokasi waktu 3 jam pelajaran, guru harus dapat mengoptimalkan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan pendekatan *saintifik*.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Muslimin sebagai berikut:

“Iya mbak ketika saya menyusun RPP dengan menggunakan media *pop up book* ini pasti seperti RPP yang lain, didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan yang biasanya membaca Al-Quran, kemudian kegiatan inti, dan yang terakhir kegiatan penutup”¹⁹

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Rafanda siswi 7D sebagai berikut:

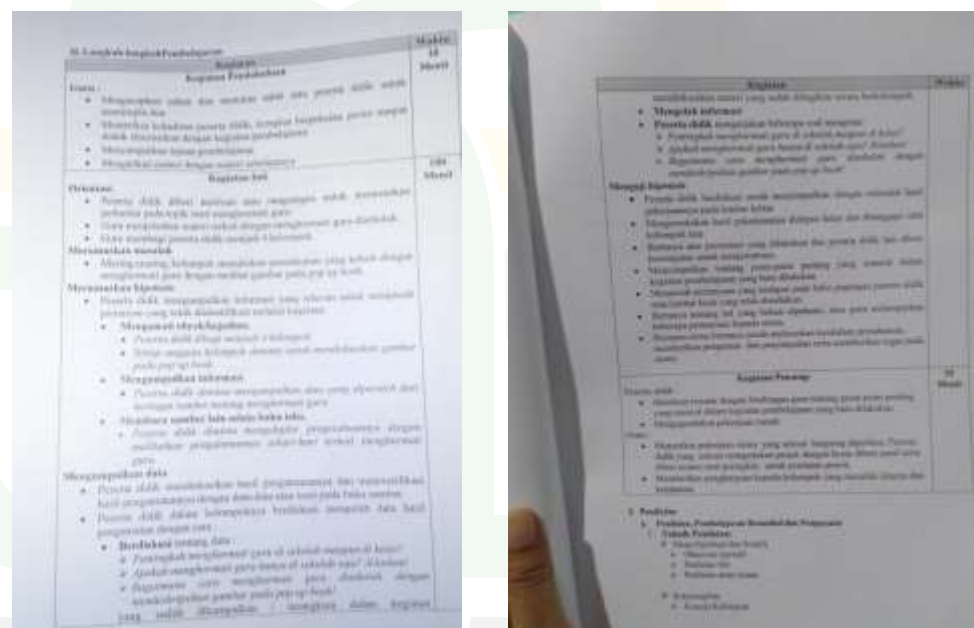
¹⁸ Pipit, diwawancara oleh Penulis, Jember, 03 Februari 2020.

¹⁹ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020.

“Diawal pembelajaran itu biasanya diawali membaca Al-Quran mbak kemudian menjelaskan materi dan nanti di akhir pelajaran ditutup dengan do’a akhir majelis”²⁰

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan dokumentasi RPP yang telah disusun oleh Bapak Muslimin yang didalamnya sudah tercantum kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan media *pop up book*. Hal tersebut terlihat pada gambar RPP berikut.

Gambar 4.5
RPP dengan menggunakan media *pop up book*²¹



Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru ataupun

²⁰ Rafanda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2020.

²¹ SMP Plus Darus Sholah, “RPP Media *Pop Up Book*”, 30 Januari 2020.

pada materi apapun selalu diawali dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, ini sesuai dengan paparan dari Ibu Haniyah selaku guru PAI:

“Disini biasanya sebelum memulai pembelajaran PAI pastinya anak-anak itu disuruh ngaji dulu di al-Qur'an yang memang sudah dibawa dari rumah untuk ditaruh di sekolah, dan yang dibaca itu terkadang sesuai materi yang akan diajarkan atau kadang acak, setelah itu saya juga mesti review materi yang kemarin dengan tanya jawab.”²²

Pernyataan tersebut juga serupa dengan Aiwen siswi kelas 7D :

“Sebelum pelajaran dimulai itu kalau disini biasanya pak Muslimin memimpin untuk membaca al-Qur'an bu, kadang juga biasanya surat-surat yang dihafal secara acak tergantung dari pak Muslimin, nanti dibaca bersama satu kelas. Terus habis itu anak-anak ditanyai satu-satu tentang materi yang kemarin”²³

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan dokumentasi yang telah didapat oleh peneliti, terlihat pada kegiatan pendahuluan Bapak muslimin memulai membimbing membaca al-Qur'an ketika diawal pembelajaran. Setelah pembacaan al-Qur'an selesai, Bapak Muslimin akan mereview pembahasan materi sebelumnya yang telah diajarkan.²⁴ Hal tersebut nampak pada gambar berikut.

²² Haniyah, diwawancara oleh Penulis Jember, 30 Januari 2020.

²³ Aiwen, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2020.

²⁴ Dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 13 Januari 2020.

Gambar 4.6
Bapak Muslimin mereview pembelajaran sebelumnya²⁵



Setelah mereview pembelajaran yang lalu, sebelum masuk pada kegiatan inti guru mengenalkan siswa tentang media *pop up book* yang berisikan materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru. Guru akan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang dibagi sesuai urutan berhitung. Setelah berkumpul dengan masing-masing kelompok, guru akan memberikan pertanyaan pada masing-masing kelompok agar didiskusikan yang bersumber dari media *pop up book* tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Muslimin sebagai berikut:

“Disini saya menggunakan metode kooperatif. Jadi nanti itu anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok kemudian saya menyiapkan pertanyaan yang harus didiskusikan dan berhubungan terhadap materi tersebut. Lah nanti media *pop up* itu berjalan ke kelompok satu ke kelompok lain. Nanti setiap kelompok itu diberi waktu 10 menit dalam menggunakan media tersebut untuk menggali

²⁵ SMP Plus Darus Sholah, “Kegiatan Pembelajaran”, 17 Januari 2020

informasi dari media tersebut untuk menjawab pertanyaan yang sudah saya siapkan tadi”.²⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Danial siswa kelas 7C sebagai berikut:

“..kalau waktu pakai media *pop up* itu kemarin dikelas teman-teman dibagi kelompok mbak, terus nanti gantian bergilir melihat *pop up* itu nanti disuruh ngisi pertanyaan yang sudah diberikan sama pak Muslimin kemudian di presentasikan.”²⁷

Wawancara tersebut sesuai dengan dokumentasi kegiatan belajar mengajar, nampak ketika Bapak Muslimin sedang membagi siswa untuk duduk sesuai dengan nomor kelompoknya.²⁸ Hal tersebut terlihat pada gambar berikut.

Gambar 4.7
Bapak Muslimin membagi siswa untuk duduk berkelompok²⁹



Selanjutnya masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Pada kegiatan ini, Bapak Muslimin menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, berdiskusi, mengolah

²⁶ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020

²⁷ Acmad Danial, diwawancara oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2020

²⁸ Dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah, 13 Januari 2020

²⁹ SMP Plus Darus Sholah, “Kegiatan Pembelajaran”, 17 Januari 2020

informasi dan menguji. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Muslimin sebagai berikut:

“Pada pelaksanaan inti pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* ini saya terapkan langkah-langkah pembelajaran didalam RPP yang sudah saya susun sesuai dengan pendekatan *saintifik* yang terdiri dari 5M itu tapi saya rubah sedikit menjadi mengamati, mengumpulkan informasi, berdiskusi, mengolah informasi dan menguji. Jadi ketika setelah saya susun itu biar tidak kebingungan didalam kelas”.³⁰

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Aiwen siswi kelas 7D sebagai berikut:

“Waktu dikelas itu setiap kelompok disuruh mengamati media *pop up book* itu dulu mbak lalu diberi pernyataan kita disuruh diskusi dan nanti hasilnya itu di presentasikan”.³¹

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh dokumentasi RPP yang telah disusun oleh Bapak Muslimin yang berisikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*, yang dapat dilihat pada gambar berikut.

³⁰ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020

³¹ Aiwen, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2020

Gambar 4.8
Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*³²

II Langkah-langkah Pembelajaran		Waktu
<p>Kegiatan Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Uraian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam dan berdoa oleh guru, peserta didik, atau pengurus kelas • Melakukan tebusan peserta didik, kegiatan berdiskusi, puisi tentang adab menghormati dengan kegiatan pendahuluan • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Mengajukan pertanyaan dengan materi sebelumnya 		10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan gambaran untuk memahami polutan pada buku atau menghormati guru • Guru menjelaskan materi tentang menghormati guru (duduk) • Guru menunjuk peserta didik untuk Chit-chat <p>Mengamati masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap-masing kelompok mendiskusikan masalah yang terkait dengan menghormati guru dengan media gambar pada pop up book <p>Mengamati informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk memahami peristiwa yang telah didiskusikan melalui kegiatan • Mengamati ebook-jedak <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugaskan untuk di-bentuk • Setiap anggota kelompok diminta untuk mendiskusikan gambar pada pop up book • Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang menghormati guru • Memberikan sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengkolaborasi pemebelajarannya dengan melibatkan pengalaman-pengalaman sebelumnya untuk menghormati guru <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data yang lain pada buku sumber • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data <ul style="list-style-type: none"> • Apakah menghormati guru di sekolah maupun di kelas? • Apakah menghormati guru hanya di sekolah saja? Apakah? • Bagaimana cara menghormati guru di sekolah dengan membuat poster pada pop up book? 		100 Menit

Sesuai dengan observasi yang dilakukan, langkah-langkah pada inti pembelajaran dengan media *pop up book* dilaksanakan di dalam kelas.³³ Pada kegiatan awal dari inti pembelajaran yaitu mengamati, siswa mendengarkan arahan dari Bapak Muslimin, siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan pada media *pop up book* terkait materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru. Langkah kedua yaitu mengumpulkan informasi, pada tahap ini siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh Bapak Muslimin

³² SMP Plus Darus Sholah, "RPP Media *Pop Up Book*", 30 Januari 2020.

³³ Observasi di SMP Plus Darus Sholah, 17 Januari 2020

dengan mengumpulkan data-data yang mereka peroleh dari mengamati media *pop up book* dan membaca buku pendamping. Pada langkah ketiga yaitu berdiskusi, disini siswa mendiskusikan hasil dari kumpulan data terkait dari pertanyaan yang telah diberikan oleh Bapak Muslimin yang mereka peroleh dari media *pop up book* dan buku pendamping. Pada kegiatan tersebut nampak siswa sangat antusias ketika berdiskusi. Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi pada saat siswa sedang berdiskusi.

Gambar 4.9
Siswa berdiskusi dengan menggunakan media *pop up book*³⁴



Selanjutnya langkah keempat yaitu mengolah informasi, disini hasil diskusi yang telah mereka diskusikan diolah menjadi kalimat yang mereka susun menurut pemahaman mereka sendiri melalui pendapat dari masing-masing anggota kelompok. Langkah terakhir yaitu menguji, setelah siswa berdiskusi menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh bapak Muslimin, selanjutnya perwakilan

³⁴ SMP Plus Darus Sholah, “Kegiatan Pembelajaran”, 17 Januari 2020

dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya yang telah disusun. Dari sini guru akan melihat tingkat pemahaman siswa terkait materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru dengan melihat cara mereka mempresentasikan hasil kerjanya dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya setelah presentasi. Dari kegiatan tersebut nampak siswa sangat antusias memperhatikan perwakilan dari tiap kelompok untuk berpresentasi.

Gambar 4.10
Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi³⁵



Setelah tuntas semua perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, selanjutnya masuk pada kegiatan penutup, disini Bapak Muslimin memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta dilanjutkan dengan kegiatan siswa melakukan refleksi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

³⁵ SMP Plus Darus Sholah, “Kegiatan Pembelajaran”, 17 Januari 2020

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, berdiskusi, mengolah informasi dan menguji.

3. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Langkah yang ketiga yang harus dilakukan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah melakukan evaluasi terkait bagaimana proses belajar mengajar di sekolah. Evaluasi pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang melihat sejauh mana tujuan-tujuan belajar mengajar telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar mengajar yang telah mereka tempuh. Pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru, evaluasi yang digunakan terdapat dua tahap, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi dan yang kedua yaitu ulangan harian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muslimin:

“Untuk evaluasi dengan media *pop up* ini saya beri tugas dengan kegiatan diskusi, dari diskusi itu saya nanti menilai ketika mereka bekerja sama, mengelola kalimat dari melihat gambar, dan ketika tampil didepan kelas untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mereka. Untuk ulangan harian juga dilaksanakan di akhir materi itu selesai. Selain itu saya juga mengamati tingkah-tingkahnya, sikapnya ketika belajar di kelas bagaimana. Jadi nilai saya tidak dari ulangan saja tapi juga dari sikap keseharian mereka. Saya juga lebih mengutamakan prosesnya anak-anak ketika belajar dikelas dari pada hasil angka dari ulangan. Karena ada pas proses pembelajaran dikelas sangat aktif tapi ketika ulangan dia lagi tidak enak badan jadinya hasil ulangannya jelek.”³⁶

Pernyataan tersebut esuai dengan pernyataan Danial siswa kelas 7C sebagai berikut:

“Iya mbak, selama diskusi itu sama Bapak Muslimin dinilai dari kerja samanya, kalau nggak ikut diskusi nanti dikasih nilai kurang sendiri sama Bapak Muslimin.”³⁷

Hal serupa juga diperkuat oleh Azka siswa kelas 7C sebagai berikut:

“Nanti waktu kita selesai diskusi kan dipresentasikan, itu juga dinilai sama Bapak Muslimin. Selain itu juga ada ulangan harian juga kalau materinya sudah selesai semua.”³⁸

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan obsevasi yang dilakukan. Nampak pada saat penilaian hasil kegiatan diskusi tersebut Bapak Muslimin menilai seluruh kegiatan siswa. Bapak Muslimin menilai proses saat bekerja sama dalam berkelompok, menyusun jawaban yang telah ia peroleh melalui media *pop up book* dan keberanian ketika tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi yang ia peroleh. Melalui penilaian tersebut Bapak Muslimin

³⁶ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2020.

³⁷ Achmad Danial, diwawancara oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2020.

³⁸ Azka, diwawancara oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2020.

akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.³⁹ Berikut pernyataan tersebut diperkuat oleh kegiatan siswa ketika dinilai oleh Bapak Muslimin ketika berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Gambar 4.11
Bapak Muslimin menilai kegiatan siswa selama diskusi⁴⁰



Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, setelah evaluasi kegiatan diskusi dengan menggunakan media *pop up book* telah selesai, Bapak Muslimin memerintahkan siswa belajar untuk persiapan ulangan harian yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Meskipun bapak Muslimin lebih mengutamakan proses ketika siswa belajar di kelas, namun pelaksanaan ulangan harian harus tetap dilaksanakan guna untuk mengetahui apakah siswa benar-benar tuntas dalam memahami materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yang telah ia peroleh. Pelaksanaan ulangan harian ini dilaksanakan ketika seluruh materi bab empati telah selesai ditempuh dan siswa nampak sangat serius ketika mengerjakan ulangan

³⁹ Observasi di SMP Plus Darus Sholah, 17 Januari 2020

⁴⁰ SMP Plus Darus Sholah, "Kegiatan Pembelajaran", 17 Januari 2020

harian yang diberikan oleh bapak Muslimin.⁴¹ Hal tersebut nampak pada gambar berikut siswa sangat serius dan teliti ketika mengerjakan ulangan harian.

Gambar 4.12
Bapak Muslimin melaksanakan ulangan harian⁴²



Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah pada bab empati materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yaitu terdapat dua tahap, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi siswa yang meliputi proses kerja sama dalam berkelompok, menyusun jawaban yang telah ia peroleh melalui media

⁴¹ Observasi di SMP Plus Darus Sholah, 17 Januari 2020

⁴² SMP Plus Darus Sholah, "Kegiatan Pembelajaran", 31 Januari 2020

pop up book dan keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusi, yang kedua yaitu ulangan harian.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang harus disiapkan oleh masing-masing guru. Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar perangkat

penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.⁴³ Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Plus Darus Sholah juga mempersiapkan segala perangkat pembelajaran pada awal tahun ajaran baru. Kegiatan mengumpulkan perencanaan pembelajaran di awal tahun ajaran baru merupakan himbauan dari kepala sekolah guna guru-guru dapat mempersiapkan lebih awal terkait alokasi waktu dan materi yang akan diajarkan serta pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pemaparan perencanaan pembelajaran tersebut senada dengan teori St. Marwiyah terkait disusunnya perencanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran akan menjadi baik dan efektif serta dengan perencanaan yang matang dan akurat, akan dapat diprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai sekaligus dapat meminimalisir segala masalah yang timbul.⁴⁴

Perencanaan pembelajaran yang dirancang pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* kelas VII pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yaitu meliputi penyusunan RPP dan mempersiapkan alat-alat untuk pembuatan media *pop up book*. Penyusunan RPP dengan menggunakan media *pop up book* pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yaitu pertama, menentukan tujuan pembelajaran karena tanpa adanya tujuan yang jelas maka pembelajaran tidak akan

⁴³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 5

⁴⁴ St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2018) , 61

berjalan terarah dan tidak terfokus. Maka tujuanlah yang harus dibuat terlebih dahulu, tujuan dari penggunaan media *pop up book* pada materi ini yaitu agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, pemilihan materi atau bahan pelajaran, materi yang dipilih yang cocok dengan menggunakan media *pop up book* adalah materi yang memiliki unsur bercerita. Ketiga, metode yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, metode yang dipilih yaitu metode yang disesuaikan dengan media *pop up book* yaitu kooperatif *learning*. Kegiatan yang dilakukan pada penyusunan RPP pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media *pop up book* pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru sesuai dengan teori St. Marwiyah yaitu memperhatikan keadaan situasi didalam kelas, keadaan peserta didik, mempersiapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan pelajaran yang akan diajarkan, mempersiapkan metode ajar dan alat peraga.⁴⁵

Setelah penyusunan RPP, Bapak Muslimin mempersiapkan media *pop up book* dengan membuat sendiri berupa buku yang ketika dibuka akan menampilkan gambar-gambar yang menarik. Selain itu, juga terdapat lipatan-lipatan kertas yang ditarik keatas yang berisikan materi-materi singkat terkait materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru. Hal tersebut sesuai dengan teknik pembuatan media

⁴⁵ St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13*, 65

pop up book menurut Sabuda dalam Tisna yaitu *carousel* yang berarti teknik yang menggunakan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.⁴⁶ Hal tersebut juga sangat sesuai dengan pengertian media *pop up book* menurut Dzuanda dalam Handaruni yaitu *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka⁴⁷.

Berdasarkan pemaparan di atas perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yang perlu dipersiapkan yaitu penyusunan RPP dan pembuatan media *pop up book*. Penyusunan RPP yang dilakukan sesuai dengan teori St. Marwiyah yaitu memperhatikan keadaan situasi didalam kelas, keadaan peserta didik, mempersiapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan pelajaran yang akan diajarkan, mempersiapkan metode ajar dan alat peraga. Pembuatan media *pop up book* yang dilakukan Bapak Muslimin sesuai dengan teori Dzuanda yaitu buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang

⁴⁶ Eva Alviana Rahmawati, "Pengembangan PUCI (*Pop Up Culture Of Indonesia*) Sebagai Media Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa SD/MI" *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, 117

⁴⁷ Handaruni Dewanti dkk, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, September 2018, hal 222

lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁴⁸ Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah telah menerapkan sesuai dengan silabus dan langkah-langkah rancangan yang sudah dibuat sebelumnya yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, sesuai dengan pendapat Halid yaitu bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan proyeksi atau perkiraan guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik.⁴⁹

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* merupakan ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran dalam membantu berjalannya proses kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media *pop up book* dalam

⁴⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10

⁴⁹ Halid Hanafi, La adu dan Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan kegiatan pembelajaran di Sekolah*,(Yogyakarta: Deepublish Publisher), 22

penelitian ini digunakan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bab empati yang terdiri atas dua KD yaitu adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru.

Kegiatan awal atau pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* pada adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yaitu guru membuka pelajaran dengan salam, mengkondisikan kesiapan siswa sebelum dimulai proses pembelajaran dan memberikan motivasi serta memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, Mempersilakan salah satu siswa memimpin do'a dan membaca al-Qur'an. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna. Selanjutnya sebelum masuk pada kegiatan inti guru akan mengenalkan siswa tentang media *pop up book* yang berisikan materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru. Guru akan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang dibagi sesuai urutan berhitung. Setelah berkumpul dengan masing-masing kelompok, guru akan memberikan pertanyaan pada masing-masing kelompok agar didiskusikan yang bersumber dari media *pop up book* tersebut

Pada kegiatan inti ini berisi tentang penyampaian materi empati dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang dibahas

dalam kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, berdiskusi, mengolah informasi dan menguji.

Pada kegiatan mengamati ini merupakan tahap pertama dari RPP setelah siswa mendengarkan arahan dari guru kemudian siswa mengamati gambar-gambar yang disediakan pada media *pop up book*.

Tahap kedua yaitu kegiatan mengumpulkan informasi, pada tahap ini siswa akan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru dengan mengumpulkan data-data yang mereka peroleh dari mengamati media *pop up book* dan membaca buku pendamping. Selanjutnya pada tahap ketiga yaitu berdiskusi, pada tahap ini siswa mendiskusikan hasil dari kumpulan data terkait dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru yang mereka peroleh dari media *pop up book* dan buku pendamping. Setelah didiskusikan dengan masing-masing kelompok selanjutnya siswa mengolah informasi yang sudah mereka dapatkan untuk disusun menjadi laporan hasil kerja mereka. Pada tahap terakhir yaitu menguji, setelah hasil diskusi masing-masing kelompok telah tersusun kemudian hasil tersebut siap untuk untuk dipresentasikan perwakilan tiap-tiap kelompok didepan kelas.

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah penutup yang terdiri dari guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta dilanjutkan dengan kegiatan siswa melakukan refleksi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

Pengaplikasian dalam menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru tersebut berjalan sesuai dengan RPP yang telah disusun sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Muslimin sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *pop up* menurut Sadiman dalam Annisa terdapat tiga tahapan yaitu persiapan sebelum menggunakan media *pop up*, kegiatan selama menggunakan media *pop up*, dan kegiatan tindak lanjut.⁵⁰

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* kelas VII pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru sesuai dengan teori Rusman yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari tahap-tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan pendekatan *saintifik*.

3. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Penilaian atau evaluasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran PAI dan Budi

⁵⁰ Annisa Nur Fitri, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Pada Siswa Tunarungu Kelas 1 SD di SLB Damayanti Sleman", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), 45

Pekerti diperlukan oleh guru untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap, memahami, serta mengaplikasikan materi pembelajaran yang sedang atau telah disampaikan serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan permendikbud dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.⁵¹ Dari hasil analisis data, evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru menggunakan dua tahap penilaian, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi dan yang kedua yaitu ulangan harian.

Pada saat penilaian hasil kegiatan diskusi disini guru menilai proses siswa saat bekerja sama dalam berkelompok, menyusun jawaban yang telah ia peroleh melalui media *pop up book* dan keberanian ketika tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi yang ia peroleh. Melalui bentuk evaluasi tersebut guru akan mengetahui tingkat pemahaman dan keaktifan siswa.

Kedua yaitu penilaian formatif atau ulangan harian, meskipun disini guru lebih mengutamakan proses ketika siswa belajar di kelas,

⁵¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 3

namun pelaksanaan ulangan harian harus tetap dilaksanakan guna untuk mengetahui apakah siswa benar-benar tuntas dalam memahami materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru yang telah ia peroleh. Pelaksanaan ulangan harian ini dilaksanakan ketika seluruh materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati telah selesai ditempuh. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Kadek Ayu bahwa Penilaian formatif digunakan untuk mengukur beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.⁵²

Berdasarkan pemaparan di atas, proses evaluasi yang digunakan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *pop up book* kelas VII pada materi adab menghormati orang tua dan adab menghormati guru sesuai dengan pendapat Rouf bahwa pada evaluasi pendidikan agama Islam jangan hanya mengandalkan evaluasi kemampuan kognitif saja, tetapi harus dievaluasi juga praktik atau keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif).⁵³ Penilaian yang dilakukan pada bab empati dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* menggunakan 3 aspek penilaian yaitu penilaian kognitif dengan ulangan harian dan penyusunan bahasa ketika menjawab, penilaian afektif melalui kerja sama kelompok dan penilaian psikomotorik melalui keberanian siswa ketika mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

⁵² Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 14

⁵³ Abd Rouf, "Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 03, Nomor 01, Mei 2015, hal 203

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu dengan mempersiapkan RPP dan mempersiapkan alat-alat untuk membuat media *pop up book* di luar jam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu terdiri dari pertama kegiatan pendahuluan yang diawali dengan mengaji dan mengenalkan media *pop up book* kepada siswa, kedua kegiatan inti yang terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan media *pop up book* yang diikuti dengan kegiatan diskusi, dan yang ketiga kegiatan penutup yang diakhiri dengan kegiatan evaluasi siswa terkait pemahaman materi empati yang dijelaskan melalui media *pop up book*.

3. Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 menggunakan 3 aspek penilaian, yang pertama penilaian kognitif dengan menggunakan ulangan harian dan penyusunan bahasa ketika menjawab, kedua penilaian afektif melalui kerja sama kelompok dan yang ketiga penilaian psikomotorik melalui keberanian siswa ketika mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

B. Saran

Setelah menyimak kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Bagi kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, untuk selalu memberikan motivasi terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkat kemampuannya baik dari aspek intelektual, keimanan, teknologi dan kreativitas sehingga dapat tercapai keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP Plus Darus Sholah Jember, untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan media pembelajaran *pop up book* yang lebih kreatif agar potensi peserta didik lebih berkembang dan maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa-siswi SMP Plus Darus Sholah Jember, agar selalu memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu terlebih ketika

mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media
- Arif, Ariduddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Gtafindo Persada
- Astiti, Kadek Ayu . 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Bluemel, Nancy Larson and Rhonda Harris Taylor. 2012. *Pop-Up Books*. Callifornia: Libraries Unlimited
- Creswell, Jhon W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dewanti, Handaruni dkk. 2018. *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. JKTP, Vol. 1, No. 3
- Fahrudin dkk. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*. Edu Riligia. Vol. 1 No. 4
- Giyanti. 2018. *“Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Peserta Didik Tunarungu SMP-LB Pada Materi Gerak dan Gaya”*. Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafi, Halid, La adu dan Muzakkir. 2019. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan kegiatan pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Handayani, Mentari Deka. 2018. *“Penggunaan Media Pop-Up Book dan Metode Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar”*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. EARLY CHILDHOOD EDUCATION PAPERS (BELIA)

- Irkhamiyati. 2017. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1
- Marwiyah, St, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummah. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13*. Sleman: Deepublish Publisher
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Miles, Matthew B, Michael Huberman dan Johnny Saldana . 2014. *Qualitative Data Analysis Edition 3*, London: Sage
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia
- Permendikbud Republik Indonesia, No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Putri, Anisa. 2016. "Prestasi Belajar Ranah Afektif Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Pop-Up Pada Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung Bantul", Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahmawati, Eva Alviana. 2018. Pengembangan PUCI (*Pop Up Culture Of Indonesia*) Sebagai Media Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa SD/MI. *Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol. 4. No. 2
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusli, Muhammad dkk. 2017. *Multimedia Pembelajaran yang inovatif*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN JEMBER PRESS

- Sanaky, Hujair AH. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Sylvia, Nur Indah dan Sri Hariani. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD, Vol. 3, No. 2
- Tim Penyusunan. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press



IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Nur Zakia
NIM : T20161109
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 ” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 10 Juni 2020
Saya yang Menyatakan,



Alvi Nur Zakia
NIM. T20161109

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran PAI 2. Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pembelajaran PAI b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI c. Evaluasi Pembelajaran PAI a. Media pembelajaran 3 dimensi b. Kreativitas dan imajinasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden siswa kelas 7 SMP Plus Darus Sholah 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Waka Kurikulum b. Guru PAI c. Siswa 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Observasi b) wawancara c) Dokumentasi 4. Analisis data Tringulasi data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Proses kegiatan belajar dan mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book*.
2. Kegiatan evaluasi pembelajaran setelah menerapkan media *Pop Up Book* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

B. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk Waka Kurikulum:

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh para guru ketika awal tahun pelajaran dimulai di SMP Plus Darus Sholah?
3. Bagaimana kebijakan sekolah untuk para guru terhadap penerapan media pembelajaran yang bervariasi?

Pedoman wawancara untuk Guru PAI:

1. Apa saja yang harus disiapkan pada tahapan perencanaan pembelajaran?
2. Ketika melaksanakan pembelajaran dikelas, apakah bapak selalu menggunakan media ketika proses kegiatan belajar mengajar ?
3. Apa saja yang harus disiapkan ketika akan menggunakan media *Pop Up book* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
4. Apakah semua materi pada PAI dan Budi Pekerti dapat dilakukan dengan menggunakan media *Pop Up Book*?
5. Bagaimana proses berjalannya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book*?
6. Apa saja kendala yang dihadapi didalam kelas ketika proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan media *Pop Up Book*?

7. Evaluasi jenis apa yang digunakan ketika hendak mengetahui hasil dari berhasilnya pembelajaran PAI dan Budi pekerti pada Bab empati dengan menggunakan media *Pop Up Book*?

Pedoman wawancara untuk Siswa:

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas?
2. Apakah selalu menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?
3. Bagaimana proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ketika menggunakan media *Pop Up Book*?
4. Pada bab apa saja guru PAI menggunakan media *Pop Up Book*?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai media pembelajaran *Pop Up Book*?
6. Bagaimana proses evaluasi yang diberikan oleh guru PAI di kelas ini?

C. Pedoman Kajian Dokumen

1. Perencanaan pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran *Pop Up book*.
2. Sejarah singkat berdirinya SMP Plus Darus Sholah Jember.
3. Identitas SMP Plus Darus Sholah Jember.
4. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember.
5. Struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember.
6. Daftar penilaian hasil kerja siswa kelas VII C dan VII D.

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3921/In.20/3.a/PP.00.9/01/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

03 Januari 2020

Yth. Kepala SMP Plus Darus Shoiah Jember
Jl. Moh. Yamin No. 117 A, Kedungpring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates,
Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Alvi Nur Zakia
NIM : T20161109
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru PAI
4. Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Malam Keluarga
 Kebu YPI Darus
 Sholah

Gudang
 Bangunan

A1	Asrama1	Asrama11
A1	Asrama2	Asrama12
A1	Asrama3	Asrama13
A2	Asrama4	Asrama14
A3	Asrama5	Asrama15
A4	Asrama6	Asrama16
A5		
A6	Asrama7	Asrama17
A7	Asrama8	Asrama18
A8	Asrama9	Asrama19
A9	Asrama10	Asrama20
A10		
A3	Asrama7	Asrama17
A4	Asrama8	Asrama18
A5	Asrama9	Asrama19
A6	Asrama10	Asrama20
A7		
A8		
A9		
A10		

Gudang		Aula Al-Hasyimi	
Kantor	Pembina	Asisten	Asisten
1	2	1	2

Rencana akan dibangun 2 ruang 2 lantai untuk Lab. Komputer dan Ruang Guru

TANDON
 Ruang TU

2 Lantai 4 Lokal untuk kelas 1,2,3 Putra

Lapangan Volly
 2

Lab. IPA dan Perpustakaan

Dua Lantai Enam Lokal untuk Kelas 1, 2, 3 Putra

LAPANGAN BASKET

Dua Lantai 6 lokal utk kls 1,2,3 Putri

TIGA LOKAL UNTUK KELAS 123
 KANTOR GURU
 PINTU

Asrama11	Asrama16
Asrama12	Asrama17
Asrama13	Asrama18
Asrama14	Asrama19
Asrama15	Asrama20

A11	A15
A12	A16
A13	A17
A14	A20

Asrama5	Asrama7	Asrama9
Asrama6	Asrama8	Asrama10

Tempat Parkir Mobil & Sepeda

Tempat Parkir Sepeda

Lapangan Bola Mini

Lapangan Volly Ball
 2

Jemuran



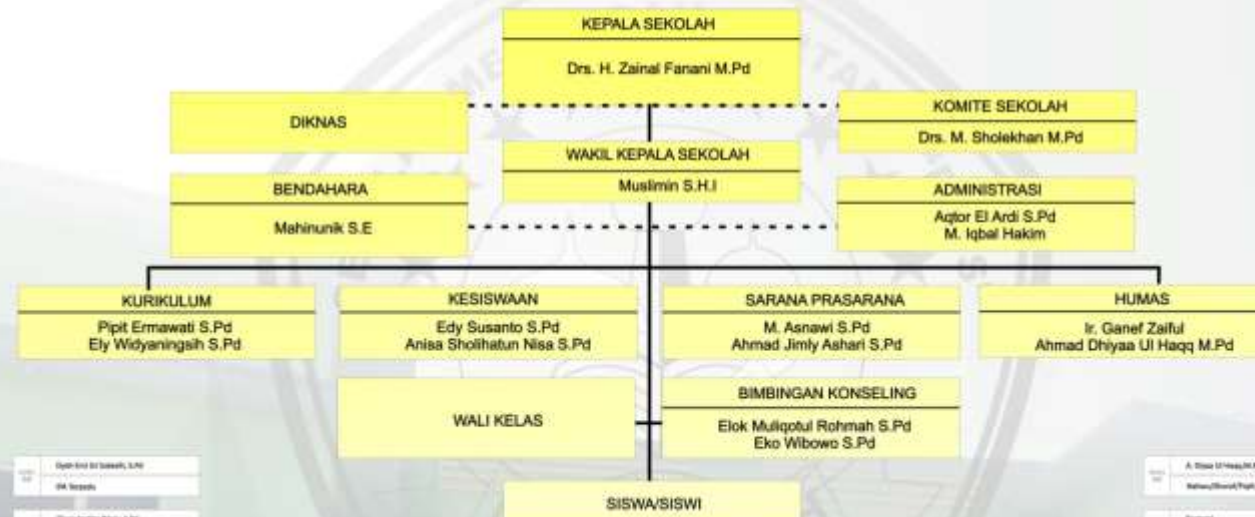
Lapangan Upacara 1

KANTOR KALIMASADA
 POLIKLINIK PESANTREN
 GUDANG
 PINTU



STRUKTUR ORGANISASI SMP PLUS DARUS SHOLAH (SEKOLAH STANDART NASIONAL) TERAKREDITASI A

JL. M. YAMIN NO 25 TEGAL BESAR KALIWATES JEMBER (0331) 334639



DATA GURU

Dr. H. Zainal Fanani M.Pd Kepala Sekolah	Muslimin S.H.I Wakil Kepala Sekolah	Edy Susanto S.Pd Kepala Kesiswaan
Mehinunk S.E Bendahara	Drs. M. Sholekhan M.Pd Ketua Komite Sekolah	M. Asnawi S.Pd Kepala Sarana Prasarana
Pipit Ermawati S.Pd Kepala Kurikulum	Agtor EJ Ardi S.Pd Kepala Administrasi	Ir. Ganef Zaiful Kepala Humas
Ely Widyaningsih S.Pd Kepala Kurikulum	M. Iqbal Hakim Kepala Administrasi	Elok Muqotul Rohmah S.Pd Kepala Bimbingan Konseling
Ely Susanto S.Pd Kepala Kesiswaan		Eko Wibowo S.Pd Kepala Bimbingan Konseling

KETERANGAN:
 * * * * * = GARIS KETERANGAN:
 ————— = GARIS KETERANGAN:

WALI KELAS

WALI KELAS IA	WALI KELAS IIB	WALI KELAS IIC	WALI KELAS IID	WALI KELAS IIE	WALI KELAS IIF	WALI KELAS IIG
Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I
WALI KELAS IIA	WALI KELAS IIB	WALI KELAS IIC	WALI KELAS IID	WALI KELAS IIE	WALI KELAS IIF	WALI KELAS IIG
Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I	Muslimin S.H.I

Wali:
 Berguna Bagi Negeri dan Bangsa Serta Bahagia Dunia Akhirat
Misi:
 - Menantapkan Religiusitas (al dîn)
 - Mengembangkan Intelektual (al aql)
 - Membangun Integritas (al baya')
 Meraih Prestasi (al amatus shalih)

A. Dhuha S.Pd	Harahap, S.Pd	Muhammad S.Pd
Harahap, S.Pd	Muhammad S.Pd	Muhammad S.Pd
Harahap, S.Pd	Muhammad S.Pd	Muhammad S.Pd
Harahap, S.Pd	Muhammad S.Pd	Muhammad S.Pd
Harahap, S.Pd	Muhammad S.Pd	Muhammad S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Plus Darus Sholah Jember
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Mari Menghormati Guru
Alokasi Waktu	: 3 Jam pelajaran x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	1.6.1 Meyakini isi dari ayat Qs Al Baqoroh Ayat 83 terkait berbuat baik kepada orang tua
2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.1 Membiasakan diri bersikap empati kepada semua orang 2.6.2 Membiasakan diri dengan perilaku berbakti kepada kedua orang tua
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	3.6.1 Menjelaskan pengertian empati 3.6.2 Menjelaskan perilaku empati 3.6.3 Menjelaskan adab berbakti kepada orang tua 3.6.4 Menjelaskan cara-cara berbakti kepada orang tua yang masih hidup 3.6.5 Menjelaskan cara-cara berbakti kepada orang tua yang telah tiada
4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	4.6.1 Mendemonstrasikan cara berbakti kepada orang tua

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :
- Menjelaskan makna empati
 - Menjelaskan perilaku empati

- Menjelaskan isi dari ayat Al Baqoroh ayat 83 tentang berbakti kepada orang tua
- Menjelaskan makna empati terhadap kedua orang tua
- Menyebutkan cara-cara berbakti kepada orang tua seumumnya hidup maupun yang telah tiada
- Memperagakan cara berbakti kepada kedua orang tua

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Jujur
3. Kesopanan
4. Kedisiplinan
5. Gotong royong
6. Percayadiri
7. Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. **Sikap Empati**

- 1) Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain,
- 2) Mampu menempatkan diri sebagai orang lain, dan
- 3) Menjadi orang lain yang merasakan.

b. **Bentuk- bentuk Sikap Empati**

Perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara:

- 1) peka terhadap perasaan orang lain,
- 2) membayangkan seandainya aku adalah dia,
- 3) berlatih mengorbankan milik sendiri, dan
- 4) membahagiakan orang lain.

c. **Bentuk Empati Terhadap Guru**

Ketika orang tua masih hidup:

- a. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat;
- b. Membantu pekerjaannya;
- c. Mengikuti nasihatnya (apabila nasihat itu baik);
- d. Membahagiakan keduanya.

Ketika orang tua sudah meninggal;

- a. Jika keduanya muslim, kamu dapat mendoakan mereka setiap saat agar mendapat ampunan Allah Swt;
- b. Melaksanakan wasiatnya;
- c. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua;
- d. Menjaga nama baik mereka

E. Metode Pembelajaran

- ★ Pendekatan : Scientific Learning
- ★ Model Pembelajaran : Project Based learning
- ★ Metode Pembelajaran : Diskusi

F. Media Pembelajaran

- ★ Pop up book
- ★ Spidol

G. Sumber Belajar

- ✦ Al Quran dan terjemah
- ✦ Buku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII Jakarta: Kementerian Agama.
- ✦ Buku Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII Jakarta: Kementerian Agama.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa• Memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik empati dan berbakti kepada orang tua.• Guru menjelaskan materi terkait dengan empati dan berbakti kepada orang tua• Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. <p>Merumuskan masalah</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok menuliskan pemahaman yang terkait dengan berbakti kepada orang tua dengan melihat gambar pada pop up book. <p>Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:<ul style="list-style-type: none">• Mengamati obyek/kejadian,<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.• Setiap anggota kelompok diminta untuk mendiskusikan gambar pada pop up book.• Mengumpulkan informasi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang menghormati guru.• Membaca sumber lain selain buku teks,<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melibatkan pengalamannya sehari-hari terkait menghormati guru. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.• Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :<ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi tentang data :	100 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>1. <i>Pentingkah berbakti kepada orang tua menurut kalian?</i> 2. <i>Bagaimana cara berbakti kepada orang tua di kehidupan sehari-hari dengan mendeskripsikan gambar pada pop up book!</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan mendiskusikan materi yang sudah dibagikan secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <p>3. <i>Pentingkah berbakti kepada orang tua menurut kalian?</i> 4. <i>Bagaimana cara berbakti kepada orang tua di kehidupan sehari-hari dengan mendeskripsikan gambar pada pop up book!</i></p> <p>Menguji hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan dengan mencatat hasil pekerjaannya pada lembar kertas • Mengemukakan hasil pekerjaannya didepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain • Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. • Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan serta memberikan tugas pada siswa. 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama 	10 Menit

I. Penilaian

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - ↓ Observasi (jurnal)
 - ↓ Penilaian diri
 - ↓ Penilaian antar teman

- Keterampilan
- ↓ Kinerja Kelompok

2. Instrumen Penilaian: Terlampir

Jember, 17 Januari 2020

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Guru PAI

Muslimin, S.H.I



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Peserta :

didik

NIS :

Kelas :

Teknik Penilaian : Observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik

Penilai : Guru, diri sendiri, antar peserta didik

Rubrik penilaian :

Jurnal Penilaian Sikap Peserta Didik

No.	Hari/ Tanggal	Nama	Catatan Kejadian	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Peserta :

didik

NIS :

Kelas :

Teknik Penilaian : Observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik

Penilai : Guru, diri sendiri, antar peserta didik

Rubrik penilaian :

Jurnal Penilaian Sikap Peserta Didik

No	Hari/ Tanggal	Nama	Catatan Kejadian	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					

IAIN JEMBER

Lampiran 3: Instrumen penilaian diri (aspek spiritual)

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek(√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan				
4	Saya selalu mendoakan kedua orang tua ketika seusah beribadah				
5	Saya selalu mematuhi nasihat perintah orang tua				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Jember,
Siswa yang bersangkutan,

(.....)

Lampiran 4: Instrumen penilaian antar teman (aspek sosial)

Petunjuk:

- a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 2 orang
- b. Tiap anak menilai secara jujur dari sikap teman yang lain

Nama penilai :
 Nama peserta didik yang dinilai :
 Kelas :
 Mata pelajaran :
 Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Teman saya selalu salim dengan orang tua ketika hendak berangkat sekolah				
2	Teman saya selalu membantu pekerjaan kedua orang tua				
3	Teman saya selalu berkata sopan ketika berbicara dengan orang tua				
4	Teman saya selalu menuruti saran dan perintah dari orang tua				
5	Teman saya selalu mendoakan kedua orang tua selepas sholat				
	JUMLAH				

Jember,
 Siswa yang bersangkutan,

(.....)

Lampiran 5: Instrumen Keterampilan (aspek kinerja)

Disediakan gambar permasalahan tiap masing-masing kelompok. Berikut pertanyaan yang disajikan

1. Pentingkah berbakti kepada orang tua menurut kalian?
2. Bagaimana cara berbakti kepada orang tua di kehidupan sehari-hari dengan mendeskripsikan gambar pada pop up book!

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : VII / Ganjil

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan diskusi				
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3	Memberikan masukan pada hasil kerja kelompok				
4	Menghargai pendapat dari anggota lain				
5	Mengajukan pertanyaan terhadap hasil kerja kelompok lain				
SKOR					

Standar Penilaian :

- ★ Beri tanda centang (√) pada kolom skor di atas.
- ★ Skor 4, jika peserta didik melakukan kegiatan sangat tepat.
- ★ Skor 3, jika peserta didik melakukan kegiatan tepat.
- ★ Skor 2, jika peserta didik melakukan kegiatan kurang tepat.
- ★ Skor 1, jika peserta didik melakukan kegiatan tidak tepat.

Jember, 17 Januari 2020

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru PAI

Drrs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Muslimin, S.H.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Plus Darus Sholah Jember
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Mari Menghormati Guru
Alokasi Waktu	: 3 Jam pelajaran x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	1.6.2 Meyakini isi dari ayat Qs Al Mujadalah Ayat 11 terkait cara menghormati guru
2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.3 Membiasakan diri dengan perilaku menghormati guru pada kehidupan sehari-hari 2.6.4 Membiasakan diri dengan perilaku menghormati dan patuh kepada guru di lingkungan sekolah
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	3.6.6 Menjelaskan adab menghormati guru 3.6.7 Menjelaskan cara-cara menghormati guru
4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	4.6.3 Mendemonstrasikan cara menghormati guru di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu :
- Menjelaskan isi dari ayat Al Mujadalah ayat 11 terkait cara menghormati guru
 - Menjelaskan makna empati terhadap guru di sekolah
 - Menyebutkan cara-cara menghormati guru pada kehidupan sehari-hari
 - Memperagakan cara menghormati guru di sekolah

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Jujur
3. Kesopanan
4. Kedisiplinan
5. Gotong royong
6. Percayadiri
7. Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Sikap Empati

- 1) Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain,
- 2) Mampu menempatkan diri sebagai orang lain, dan
- 3) Menjadi orang lain yang merasakan.

b. Bentuk- bentuk Sikap Empati

Perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara:

- 1) peka terhadap perasaan orang lain,
- 2) membayangkan seandainya aku adalah dia,
- 3) berlatih mengorbankan milik sendiri, dan
- 4) membahagiakan orang lain.

c. Bentuk Empati Terhadap Guru

- 1) Mengucapkan salam apabila bertemu;
- 2) Memperhatikan apabila diajak bicara di dalam dan di luar kelas;
- 3) Rendah hati, sopan, dan menghargai;
- 4) Melaksanakan nasihatnya;
- 5) Melaksanakan tugas belajar dengan ikhlas.

E. Metode Pembelajaran

- ✦ Pendekatan : Scientific Learning
- ✦ Model Pembelajaran : Project Based learning
- ✦ Metode Pembelajaran : Diskusi

F. Media Pembelajaran

- ✦ Pop up book
- ✦ Spidol

G. Sumber Belajar

- ✦ Al Quran danterjemah
- ✦ Buku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Haditskelas VII Jakarta: Kementerian Agama.
- ✦ Buku Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Haditskelas VII Jakarta: Kementerian Agama.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya 	10 Menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik mari menghormati guru. • Guru menjelaskan materi terkait dengan menghormati guru disekolah. • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. <p>Merumuskan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menuliskan pemahaman yang terkait dengan menghormati guru dengan melihat gambar pada pop up book. <p>Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. • Setiap anggota kelompok diminta untuk mendiskusikan gambar pada pop up book. • Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang menghormati guru. • Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melibatkan pengalamannya sehari-hari terkait menghormati guru. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pentingkah menghormati guru di sekolah maupun di kelas? ➢ Apakah menghormati guru hanya di sekolah saja? Jelaskan! ➢ Bagaimana cara menghormati guru disekolah dengan mendeskripsikan gambar pada pop up book! <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan</p>	100 Menit

Kegiatan	Waktu
<p>mendiskusikan materi yang sudah dibagikan secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pentingkah menghormati guru di sekolah maupun di kelas?</i> ➢ <i>Apakah menghormati guru hanya di sekolah saja? Jelaskan!</i> ➢ <i>Bagaimana cara menghormati guru disekolah dengan mendeskripsikan gambar pada pop up book!</i> <p>Menguji hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan dengan mencatat hasil pekerjaannya pada lembar kertas • Mengemukakan hasil pekerjaannya didepan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain • Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. • Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan serta memberikan tugas pada siswa. 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama 	10 Menit

I. Penilaian

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - ↓ Observasi (jurnal)
 - ↓ Penilaian diri
 - ↓ Penilaian antar teman

- Keterampilan
 - ↓ Kinerja Kelompok

**2. Instrumen Penilaian:
Terlampir**

Jember, 20 Januari 2020

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru PAI

Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Muslimin, S.H.I



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Peserta :

didik

NIS :

Kelas :

Teknik Penilaian : Observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik

Penilai : Guru, diri sendiri, antar peserta didik

Rubrik penilaian :

Jurnal Penilaian Sikap Peserta Didik

No.	Hari/ Tanggal	Nama	Catatan Kejadian	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Peserta :

didik

NIS :

Kelas :

Teknik Penilaian : Observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik

Penilai : Guru, diri sendiri, antar peserta didik

Rubrik penilaian :

Jurnal Penilaian Sikap Peserta Didik

No	Hari/ Tanggal	Nama	Catatan Kejadian	Butir sikap	Tindak lanjut
1					
2					
3					
4					

IAIN JEMBER

Lampiran 3: Instrumen penilaian diri (aspek spiritual)

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek(√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3	Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru				
4	Saya selalu mendoakan guru ketika selesai beribadah				
5	Saya selalu mematuhi nasihat-nasihat guru disekolah maupun di kelas				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Jember,
Siswa yang bersangkutan,

(.....)

Lampiran 4: Instrumen penilaian antar teman (aspek sosial)

Petunjuk:

- a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 2 orang
- b. Tiap anak menilai secara jujur dari sikap teman yang lain

Nama penilai :
 Nama peserta didik yang dinilai :
 Kelas :
 Mata pelajaran :
 Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Teman saya selalu mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru				
2	Teman saya selalu bersalaman ketika berpapasan dengan guru				
3	Teman saya selalu berkata sopan ketika berbicara dengan guru				
4	Teman saya selalu menundukkan badan ketika berjalan didepan guru				
5	Teman saya selalu patuh terhadap perintah yang diberikan oleh guru				
	JUMLAH				

Jember,
 Siswa yang bersangkutan,

(.....)

Lampiran 5: Instrumen Keterampilan (aspek kinerja)

Disediakan gambar permasalahan tiap masing-masing kelompok. Berikut pertanyaan yang disajikan

1. Pentingkah menghormati guru di sekolah maupun di kelas?
2. Apakah menghormati guru hanya di sekolah saja? Jelaskan!
3. Bagaimana cara menghormati guru disekolah dengan mendeskripsikan gambar pada pop up book!

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : VII / Ganjil

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan diskusi				
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3	Memberikan masukan pada hasil kerja kelompok				
4	Menghargai pendapat dari anggota lain				
5	Mengajukan pertanyaan terhadap hasil kerja kelompok lain				
SKOR					

StandarPenilaian :

- ★ Beri tanda cetang (√) pada kolom skor di atas.
- ★ Skor 4, jika peserta didik melakukan kegiatan sangat tepat.
- ★ Skor 3, jika peserta didik melakukan kegiatan tepat.
- ★ Skor 2, jika peserta didik melakukan kegiatan kurang tepat.
- ★ Skor 1, jika peserta didik melakukan kegiatan tidaktepat.

Jember, 20 Januari 2020

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru PAI

Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Muslimin, S.H.I

DOKUMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*



Gambar 1.

Halaman pertama tentang adab menghormati orang tua



Gambar 2.

Halaman kedua tentang adab menghormati guru

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar. 1
Wawancara dengan Bapak Muslimin Selaku Guru PAI



Gambar. 2
Wawancara dengan Ibu Pipit Selaku Waka Kurikulum



Gambar. 3
Wawancara dengan Ibu Haniyah Selaku guru PAI



Gambar. 4
Kegiatan awal proses pembelajaran



Gambar. 5
Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*



Gambar. 6
Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*



Gambar. 7
Kegiatan setelah menggunakan media *pop up book*



Gambar. 8
Pelaksanaan kegiatan ulangan harian



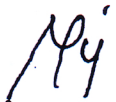











Gambar. 9
Wawancara dengan Danil dan Azka Siswa kelas 7C





Gambar. 10
Wawancara dengan Aiwen dan Rafanda Siswi Kelas 7D

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	10 Januari 2020	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian	
2	13 Januari 2020	Observasi situasi dan kondisi kelas	
3	17 Januari 2020	Observasi proses pembelajaran dikelas	
4	20 Januari 2020	Wawancara dengan Bapak Muslimin selaku guru PAI	
5	27 Januari 2020	Dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar	
6	30 Januari 2020	Wawancara dengan Ibu Haniyah selaku guru PAI	
7	30 Januari 2020	Wawancara dengan Rafanda dan Aiwen siswi SMP Plus Darus Sholah	 
8	31 Januari 2020	Dokumentasi kegiatan evaluasi pembelajaran	
9	31 Januari 2020	Wawancara dengan Azka dan Danil siswa SMP Plus Darus Sholah	 
10	03 Februari 2020	Wawancara dengan Ibu Pipit Selaku Waka Kurikulum	

11	05 Februari 2020	Meminta data-data perihal sejarah sekolah, visi misi sekolah, dan lain sebagainya terkait dengan SMP Plus Darus Sholah	
12	12 Februari 2020	Mengurusi surat keterangan selesai penelitian	



12 Februari 2020

Kepala SMP Plus Darus Sholah

Drs. Zainal Fanani, M.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"

SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 330/A/SMP Plus DS/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.

Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alvi Nur Zakia

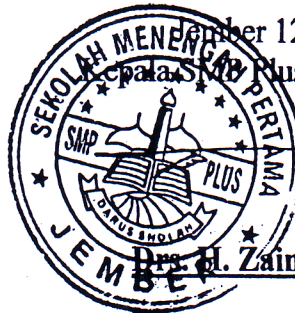
Nim : T20161109

Fakultas / Jurusan : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam

Judul : **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 03 Januari 2020 sampai dengan 12 Februari 2020 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Jember 12 Februari 2020

Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Drs. H. Zainal Fanani, M. Pd.

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alvi Nur Zakia
2. NIM : T20161109
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 17 Mei 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 0852-3241-1496
7. Alamat Rumah : Desa Kraton Kecamatan Kencong
Kabupaten Jember
8. Nama Ayah : Mansyur
9. Nama Ibu : Umi Kulsum

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Dewi Masyitoh III Kencong (Lulus Tahun 2004)
2. SD Negeri 1 Kraton (Lulus Tahun 2010)
3. SMP Negeri 1 Kencong (Lulus Tahun 2013)
4. MAN Lumajang (Lulus Tahun 2016)
5. IAIN Jember (Tahun Masuk 2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 10 Juni 2020

IAIN JEMBER

Alvi Nur Zakia